

SKRIPSI

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE *PQ4R* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD N 1 KALIBENING KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**RENY ATIKA SARI
NPM. 1290615**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE *PQ4R* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD N 1 KALIBENING KECAMATAN
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RENY ATIKA SARI
NPM. 1290615

Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD N 1 KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : RENY ATIKA SARI
NPM : 1290615
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, 21 Desember 2017

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurdi Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN

No. B-0396/11.28.1/D/PP-009/01/2018

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD N 1 KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh: RENY ATIKA SARI, NPM. 1290615, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/09 Januari 2018.

TIM MUNAQSYAH:

Ketua : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji II : Sudirin, M.Pd
Sekretaris : A. Bobby Chandra, M.Si



Dekan,



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE *PQ4R* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD N 1 KALIBENING
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ABSTRAK

Oleh:

RENY ATIKA SARI

Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena merupakan ujung tombak keberhasilan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran itu akan berkembang secara sempurna atau tercipta hasil yang optimal apabila guru maupun siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil tidaknya suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu strategi pembelajaran tipe *PQ4R* yang dapat memudahkan guru dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa, meningkatkan pengetahuan membaca siswa. mempermudah apa yang sudah di baca oleh siswa. Pembelajaran berlangsung menyenangkan. Agar siswa lebih mengerti dan memahami isi bacaan yang sudah dibaca, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran tipe *PQ4R* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 1 Kalibening?” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan strategi tipe *PQ4R* dan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di SD Negeri 1 Kalibening Kecamatan Pekalongan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I rata-rata sebesar 41,67 % dan pada siklus II sebesar 75%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,34% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 70 mencapai 75% di akhir siklus.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENY ATIKA SARI
NPM : 1290615
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang Menyatakan,



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr: 18)*¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), Edisi Revisi, h. 909

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Hasil Studi dipersembahkan kepada:

1. Bapak Samsudin dan Ibu Liayah tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Kakak tersayang Eko Saputra dan Adikku Tria Mulya Ningsih yang menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Sahabat-sahabatku, Anisa Solehah, Maria Fitriyanti, Diah Woro Kurniasih, Rekan KPM 2017, Mas Andoy, dan Syamsiatul Fadilah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa khususnya PGMI yang selalu memberikan semangat.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dra. Hj. Isti Fatonah, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Sudirin, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 1 Kalibening beserta staf pengajar yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis dalam penyusunan proposal ini. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2018
Penulis,



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Kriteria Hasil Belajar	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Indikator-indikator Hasil Belajar	15
B. Strategi Pembelajaran	17
1. Pengertian Strategi	17
2. Makna Pembelajaran	18
3. Ciri-Ciri Strategi	19
4. Unsur-Unsur Strategi	20

C.	Strategi Pembelajaran <i>PQ4R</i>	20
1.	Pengertian Model Pembelajaran <i>PQ4R</i>	20
2.	Langkah-langkah Menggunakan Strategi <i>PQ4R</i>	21
3.	Teori yang Mendasari Strategi <i>PQ4R</i>	25
4.	Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>PQ4R</i>	26
D.	Bahasa Indonesia	26
1.	Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	26
2.	Fungsi Bahasa Indonesia	28
3.	Tujuan Bahasa Indonesia	28
4.	Ruang Lingkup Bahasa.....	29
5.	Materi yang Akan Diberikan	39
E.	Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
A.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	33
B.	Setting Penelitian.....	35
C.	Subjek Penelitian	35
D.	Prosedur Penelitian	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	38
F.	Instrumen Penelitian	40
G.	Teknik Analisis Data	44
H.	Indikator Keberhasilan	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1.	Identitas Sekolah	46
2.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	46
3.	Data Guru	48
4.	Data Siswa	49
5.	Sarana dan Prasarana	50
6.	Struktur Organisasi SDN 1 Kalibening	50
7.	Denah Lokasi SDN 1 Kalibening	52

B. Hasil Penelitian	53
1. Pelaksanaan Siklus I	53
2. Pelaksanaan Siklus II	67
C. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II	78
D. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Kalibening	3
2. Langkah-langkah Pemodelan Pembelajaran dengan Penerapan Strategi Belajar dengan Metode <i>PQ4R</i>	22
3. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran dengan Metode <i>PQ4R</i>	24
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia untuk kelas IV	25
5. Kisi- Kisi Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi <i>PQ4R</i>	41
6. Kisi- Kisi Lembar Observasi aktivitas siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi <i>PQ4R</i>	42
7. Kisi – Kisi Soal Siklus I.....	44
8. Keadaan Guru SD Negeri 1 Kalibening Tahun Pelajaran 2017/2018.....	48
9. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Kalibening Tahun Pelajaran 2017/2018	49
10. Data Siswa SD Negeri 1 Kalibening Menurut Agama.....	49
11. Sarana SD Negeri 1 Kalibening Lampung Timur	50
12. Prasarana SD Negeri 1 Kalibening Lampung Timur	50
13. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	62
14. Hasil Belajar Siklus I	65
15. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	74
16. Hasil Belajar Siklus II	76
17. Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II ..	78
18. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto	36
2. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Kalibening	51
3. Denah Lokasi SD Negeri 1 Kalibening.....	52
4. Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	63
5. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I	65
6. Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	74
7. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II	76
8. Grafik Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II	79
9. Grafik Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai ulangan harian Semester Ganjil Kelas IV SDN 1 Kalibening Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Silabus Pembelajaran
3. Materi Ajar
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I
6. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II
7. Soal Tes Siklus I dan II
8. Lembar aktivitas Siswa
9. Lembar Aktivitas Guru Mengajar
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
11. Surat Bimbingan Skripsi
12. Surat Tugas
13. Surat Izin Research
14. Surat Keterangan Penelitian
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
17. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
18. Foto-foto Dokumentasi
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses dan merupakan salah satu sistem yang melibatkan berbagai komponen antara lain guru, siswa, materi, sumber belajar, media pembelajaran, metode belajar dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi antar sesama komponen. Keberhasilan belajar sangat ditentukan manakala strategi, media, metode maupun model pembelajaran mampu mengubah diri siswa. Perubahan tersebut dalam arti menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Adapun tujuan bagi guru adalah untuk mengemangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia. Sedangkan tujuan bagi daerah adalah agar daerah dapat menentukan sendiri

bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena merupakan ujung tombak keberhasilan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran itu akan berkembang secara sempurna atau tercipta hasil yang optimal apabila guru maupun siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya penciptaan situasi dan kondisi baik itu dari segi metode, sarana dan prasarana yang tepat dalam proses pembelajaran akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil tidaknya suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berkesinambungan, seseorang dituntut untuk mengalami konsep keilmuannya baik secara teori atau praktik. Selain itu, siswa dituntut aktif dan kreatif dalam kegiatan proses belajar yang juga didukung dengan media, metode, strategi maupun model yang digunakan oleh guru.

Hasil pra survey yang telah peneliti lakukan di kelas IV di SD Negeri 1 Kalibening diperoleh hasil seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Keadaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas
IV SD Negeri 1 Kalibening²

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	5	41,7 %
2	< 70	Belum tuntas	7	58,3 %
Jumlah			12	100 %

Berdasarkan Tabel 1 di atas atau untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1, kriteria tuntas dan belum tuntas tersebut didasarkan atas indikator penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) diantaranya daya dukung, dan tingkat esensial materi. Kategori tuntas memberi indikasi bahwa siswa mendapatkan nilai yang sudah mencapai KKM. Sedangkan kategori belum tuntas menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mendapat nilai mencapai KKM. Dari indikator yang diperoleh memberi gambaran rendahnya hasil belajar siswa, hal ini diketahui dari presentase siswa yang belum paham lebih tinggi dari pada siswa yang sudah paham.

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Kalibening selama ini dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya yaitu: mendisiplinkan dalam proses pembelajaran baik siswa maupun guru, setiap guru mata pelajaran wajib membuat perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun demikian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa hasilnya masih rendah

² Sumber: Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 1 Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

dengan ditandai banyaknya siswa yang belum mencapai KKM. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

Hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 1 Kalibening dari wawancara tersebut dapat diperoleh bahwa rendahnya hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia ditandai 58,3 % siswa yang belum tuntas KKM, masih banyak siswa yang tidak mampu menyimak dan memahami dengan baik apa yang di baca. sehingga siswa tidak mampu menemukan gagasan utama atau ide pokok paragraf dalam bacaan teks karena masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Siswa banyak pasif dalam proses pembelajaran. Jika guru bertanya siswa banyak yang tidak merespon, sehingga antara guru dan siswa di dalam kelas jarang sekali terjadi tanya jawab. Strategi yang digunakan kurang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan timbul kejenuhan. Ketika guru menerangkan sering kali siswa terlihat hanya tenang mendengarkan penjelasan jarang mengemukakan idenya, tidak memberikan pertanyaan dan jika guru pun bertanya siswa hanya diam saja, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk melihat siswa yang kurang paham dalam pembelajaran, pasif dalam pembelajaran, kurangnya komunikasi antar siswa adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan melakukan sistem inovasi strategi tipe *PQ4R* yang dianggap relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti

berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Suasana belajar yang tercipta dengan baik membuat siswa merasa tertarik, nyaman dan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar akan tetapi, guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus memiliki kecakapan dalam memberi motivasi belajar, karena mengajar sesungguhnya kegiatan yang mencakup model belajar sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar oleh guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.³

Strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran adalah alasan yang logis untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *PQ4R* yang dapat memudahkan guru dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa, meningkatkan pengetahuan membaca siswa. mempermudah apa yang sudah di baca oleh siswa. Pembelajaran berlangsung menyenangkan. Agar siswa lebih mengerti dan memahami isi bacaan yang sudah dibaca, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Iskandar Wassid memberikan pengertian mengenai *PQ4R* sebagai berikut:

PQ4R adalah singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read*, *reflect*, *recite*, dan *review* atau membaca, merefleksi, menanyakan pada diri sendiri, dan mengulang secara menyeluruh. Strategi *PQ4R* merupakan strategi

³ Wawancara guru kelas IV SD N 1 Kalibening (28 November 2016)

belajar elaborasi yang terbukti efektif dalam membantu peserta didik menghafal informasi bacaan.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa strategi *PQ4R* sangat baik digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang di laksanakan dengan kegiatan membaca buku.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia ditandai 55,5 % siswa yang belum tuntas.
2. Siswa kurang mampu menyimak dan memahami dengan baik apa yang sudah dibaca.
3. Siswa lebih banyak pasif dalam proses belajar.
4. Strategi yang digunakan kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah hasil belajar rendah dengan penggunaan strategi pembelajaran tipe *PQ4R* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang membaca sekilas teks cerita kelas IV SD Negeri 1 Kalibening Tahun Pelajaran 2016/2017.

⁴ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendra, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11-12

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran tipe *PQ4R* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 1 Kalibening?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian disini adalah:

- a. Mendiskripsikan penggunaan strategi tipe *PQ4R* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di SD Negeri 1 Kalibening Kecamatan Pekalongan
- b. Mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Strategi tipe *PQ4R* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 1 Kalibening Kecamatan pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan strategi tipe *PQ4R*.
- b. Guru, yaitu dapat memperbaiki pelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru agar berkembang secara professional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di SD dalam memperbaiki pelajaran dengan mengetahui berbagai teknik pembelajaran yang

bervareasi, serta dapat menyelesaikan permasalahan- permasalahan yang muncul dikelasnya secara professional.

- c. Lembaga (sekolah), yaitu dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pelajaran Bahasa Indonesia disekolah yang bersangkutan.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam proposal penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resi Mayangsari, (2012) yang berjudul *“Efektifitas Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode (*PQ4R*) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X SMA PGRI Gumelar Kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012 dan untuk mengetahui apakah penggunaan metode (*PQ4R*) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan metode (*PQ4R*) pada mata pelajaran IPS ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan efektif untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X SMA PGRI Gumelar Kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan metode (*PQ4R*) lebih efektif daripada metode konvensional pada pembelajaran IPS ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan pada siswa kelas X SMA

PGRI Gumelar Kab. Banyumas tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata –rata post test untuk kelas eksperimen sebesar 78,57 dan kelas kontrol sebesar 75,31. Simpulan dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode (*PQ4R*) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, dan lebih efektif dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS ekonomi standar kompetensi uang dan lembaga keuangan pada siswa kelas X SMA PGRI Gumelar Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012. Saran dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran (*PQ4R*) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru dalam rangka menambah variasi model mengajar karena efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, perlu adanya belajar kelompok yang efektif untuk melatih tingkat sosial siswa, dan perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Mayasari (2011) dengan judul “*Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di SMPN 3 Tangerang Selatan)*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *PQ4R*. Instrumen yang digunakan berupa tes dan nontes. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah ketuntasan belajar kelas

dan peningkatan persentase siswa yang mendapatkan nilai minimal 65 mencapai 100% melalui penerapan metode pembelajaran *PQ4R*. Dari hasil penelitian dari siklus pertama ketuntasan belajar yang dicapai yaitu sebanyak 86, 8% dan siklus kedua sebanyak seratus persen. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi permintaan dan penawaran dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran *PQ4R*. Siswa berharap agar metode *PQ4R* dapat digunakan pada materi IPS berikutnya.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *PQ4R* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hanya saja tingkatan sekolah pada penelitian di atas lebih tinggi daripada penelitian ini. Hal ini berakibat pada peran guru sebagai fasilitator harus lebih besar dalam mengarahkan dan membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi guru harus benar-benar memperhatikan dan membimbing siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan bahwa penggunaan metode *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam bukunya, Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”¹. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak. Sedangkan menurut Wina Sanjaya, indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi (*observable*), artinya, pada hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.²

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar dapat berupa hal-hal sebagai berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.³

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3-4

² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2008). h. 276

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*., h. 5-6

Demikian pentingnya belajar untuk mendapatkan hasil belajar maka belajar perlu dilaksanakan dengan baik dan terencana, dalam bukunya Slameto dijelaskan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁴

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan. Dan tentunya hasil belajar yang diperoleh siswa melalui belajar tersebut dapat diamati dan diukur dengan memperhatikan perubahan yang mengarah kepada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Demikian dijelaskan oleh Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana dalam bukunya bahwa “mengklasifikasi hasil belajar atau perubahan perilaku dalam belajar mencakup seluruh aspek pribadi peserta didik, yaitu aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.⁵ Ranah kognitif biasanya berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang, hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai perasaan dan emosi.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta 2010), h. 2

⁵ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Adinata, 2010), h. 20

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.

Dalam hal belajar perlu adanya evaluasi untuk terus melakukan perbaikan. “Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran”.⁶

Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini diukur melalui penilaian tes hasil belajar yang disimbolkan dalam bentuk angka 1 s/d 100. Dari angka yang diperoleh siswa tersebut, dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum. Dalam penelitian ini, siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila siswa tersebut mendapat nilai ≥ 70 .

2. Kriteria Hasil Belajar

Seorang guru harus mengetahui kriteria hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini kriteria hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, kensep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip, yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.

⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200

- e. Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerjasama dengan siswa lain.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.⁷

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam interaksi proses belajar mengajar tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya, sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).⁸
- b. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Demikian juga menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor internal, seperti aspek fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor eksternal, aspek lingkungan sosial dan non sosial.

⁷ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 111

⁸ Slameto, *Belajar dan..*, h. 54.

- 3) Faktor pendekatan belajar, seperti strategi dan metode pembelajaran.⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang pendapat dari hasil belajar maka dapat dipahami bahwa perlu adanya perhatian secara keseluruhan dari guru untuk terus memperhatikan kondisi siswa, sebab banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan, di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 145

- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.¹⁰

Aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes, di mana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.¹¹

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok,

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 202-203

¹¹ *Ibid*, h. 205

ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.¹²

Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

B. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Strategi belajar merupakan sebagai sifat, tingkah laku yang tidak diamati, atau langkah nyata yang dapat diamati.

Mujiono mendefinisikan hakikat strategi pembelajaran sebagai berikut:

Hakikat strategi pembelajaran adalah kegiatan pengajaran untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dan komponen pembentuk sistem intruksional, dimana untuk itu pengajar menggunakan siasat tertentu. hal ini di dasarkan pada pemikiran bahwa suatu rancangan tidak selalu tepat pada saat dilakukan. Dengan demikian, strategi pembelajaran memiliki dua dimensi sekaligus. Pertama, strategi pembelajaran pada dimensi perancangan. Kedua, strategi pembelajaran pada dimensi pelaksanaan”.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi ataupun suasana di dalam kelas,

¹²*Ibid*, h. 206

¹³ Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 8

sehingga ketika strategi pembelajaran akan di lakukan pada proses pembelajaran dapat berjalan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.

Zaini dan Bahri menjelaskan strategi pembelajaran sebagai berikut:

Strategi pembelajaran merupakan, garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pengajar dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu yang telah telah digariskan.¹⁴

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasran khusus (yang diinginkan).

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

2. Makna Pembelajaran

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian pembelajaran adalah:

- a. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta

¹⁴ *Ibid.*, h. 9

dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.

- b. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- c. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.¹⁵

3. Ciri-ciri Strategi

Menurut Hamdani, ciri-ciri strategi antara lain sebagai berikut:

- a. Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- b. Dampak. Walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- c. Pemusatan upaya. Sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya, atau perhatian terhadap rentang saran yang sempit.
- d. Pola keputusan. Kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- e. Peresapan. Sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri strategi antara lain yaitu wawasan waktu, dampak, pemusatan upaya, pola keputusan, dan peresapan. Strategi diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 18

4. Unsur-Unsur Strategi

Menurut Abdul Majid, beberapa unsur strategi antara lain sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya;
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran;
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran;
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.¹⁷

C. Strategi Pembelajaran *PQ4R*

1. Pengertian Model Pembelajaran *PQ4R*

Dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas yang sesuai yang diharapkan. berlaku baik bagi guru maupun bagi siswa. makin baik strategi yang digunakan makin efektif pula pencapaian tujuan. Ada bermacam- macam model *cooperative learning* seperti strategi *PQ4R*.

Iskandar Wassid memberikan penjelasan mengenai pengertian *PQ4R* sebagai berikut:

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 9

PQ4R adalah singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read*, *reflect*, *recite*, dan *review* atau membaca, merefleksi, menanyakan pada diri sendiri, dan mengulang secara menyeluruh. Strategi *PQ4R* merupakan strategi belajar elaborasi yang terbukti efektif dalam membantu peserta didik menghafal informasi bacaan.¹⁸

Sedangkan menurut Pratiwi menyatakan bahwa, “strategi *PQ4R* di gunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang di laksanakan dengan kegiatan membaca buku.¹⁹ Dari beberapa teori yang sudah dijelaskan dapat dipahami bahwa teori yang mendasari strategi *PQ4R* adalah strategi-strategi belajar yang merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang di gunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif.

2. Langkah-Langkah Menggunakan Strategi *PQ4R*

Menurut Trianto, langkah-langkah dalam menggunakan strategi *PQ4R* adalah sebagai berikut:

a. *Preview*

- 1) Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca
- 2) Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

b. *Question*

- 1) Menginformasikan kepada siswa agar memerhatikan makna dari bacaan.
- 2) Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana.

¹⁸ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendra, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11-12

¹⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 150

c. *Read*

Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

d. *Reflect*

Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.

e. *Recite*

Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.

f. *Review*

- 1) Menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.
- 2) Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.²⁰

Masih menurut Trianto, langkah-langkah pemodelan pembelajaran dengan metode *PQ4R* dan langkah-langkah penerapannya dalam pembelajaran, dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 berikut.²¹

Tabel 2.
Langkah-langkah Pemodelan Pembelajaran dengan Penerapan
Strategi Belajar dengan Metode *PQ4R*

Langkah-langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Peserta Didik
Langkah 1 <i>Preview</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca. b. Menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
Langkah 2 <i>Question</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menginformasikan kepada peserta didik agar memperhatikan makna dari bacaan. b. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dari ide pokok 	<ol style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan

²⁰ *Ibid.*, h. 151-153

²¹ *Ibid.*, h. 154-157

Langkah-langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Peserta Didik
	yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana.	
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
Langkah 4 <i>Reflect</i>	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.	Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
Langkah 5 <i>Recite</i>	Meminta peserta didik membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.	Membuat catatan-catatan/ intisari sesuai materi yang dipelajari.
Langkah 6 <i>Review</i>	<p>a. Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.</p> <p>b. Meminta peserta didik membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.</p>	<p>a. Membaca intisari yang telah dibuatnya.</p> <p>b. Membaca kembali bahan bacaan peserta didik jika masih belum yakin akan jawaban yang dibuatnya.</p>

Tabel 3.
Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran
dengan Metode *PQ4R*

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas
1	PENDAHULUAN a. Menyampaikan	a. Dalam pelaksanaan KBM guru menginformasikan tujuan pembelajaran

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas
	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>b. Mengaitkan pelajaran yang dipelajari dengan pengetahuan awal peserta didik.</p> <p>c. Memotivasi peserta didik.</p>	<p>secara lisan, dan menuliskan TPK yang akan dicapai.</p> <p>b. Guru mengingatkan kembali materi-materi sebelumnya yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>c. Guru memotivasi peserta didik dengan memperlihatkan fenomena tervisualisasi. Misalnya dalam mempelajari ekosistem, guru memperlihatkan akuarium mini ekosistem dan menanyakan kepada peserta didik komponen apa saja yang terdapat dalam gambar</p>
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Mempresentasikan materi.</p> <p>b. Pemodelan strategi belajar metode <i>PQ4R</i>.</p> <p>c. Pemberian latihan terbimbing.</p> <p>d. Umpan balik.</p> <p>e. Pemberian Latihan Mandiri</p>	<p>a. Sebelum pelaksanaan pengajaran strategi belajar, guru mempresentasikan sedikit gambaran umum dari materi yang akan diajar.</p> <p>b. Guru memodelkan keterampilan strategi belajar metode <i>PQ4R</i> langkah per langkah pada tiap-tiap tahapnya, dengan memakai sedikit materi dari bacaan.</p> <p>c. Peserta didik dibawah bimbingan guru, melakukan keterampilan strategi belajar <i>PQ4R</i>, dengan mengerjakan Kertas Kerja Peserta didik.</p> <p>d. Pada tahap umpan balik, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa peserta didik.</p> <p>e. Guru memberikan latihan mandiri kepada peserta didik untuk membaca lanjutan dari isi bacaan pada buku peserta didik dengan memakai keterampilan strategi belajar metode <i>PQ4R</i>.</p>
3	<p>PENUTUP</p> <p>a. Merangkum pelajaran</p> <p>b. Catatan</p>	<p>Guru bersama-sama dengan peserta didik merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang telah dinuat secara klasikal.</p> <p>a. Guru selama KBM, jangan membuat</p>

No.	Aktivitas Guru	Aktivitas
		kesan yang monoton. b. Guru hendaknya menentukan waktu, kapan tiap-tiap tahap dilaksanakan. c. Tetap mempertahankan motivasi peserta didik. d. Guru hendaknya memakai kata-kata yang mudah dipahami peserta didik. e. Guru hendaknya membimbing peserta didik satu persatu pada saat melakukan pelatihan.

Langkah-langkah dalam metode ini bertujuan untuk mengoptimalisasikan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan secara jelas dan terperinci, membantu peserta didik menjembatani informasi-informasi baru dengan hal-hal yang telah diketahui, dan membantu peserta didik secara efektif menghafal informasi-informasi yang didapatkan dari bacaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat dipahami bahwa langkah- langkah menggunakan strategi *PQ4R* diawali dengan *preview*, *quesion*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review*.

3. Teori yang Mendasari Strategi *PQ4R*

Pentingnya strategi-strategi belajar diajarkan kepada anak didik dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut pada pendidikan menengah dan tinggi.

Weinstein menjelaskan mengenai strategi-strategi belajar sebagai berikut:

Strategi-strategi belajar merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif.

pembelajaran dengan penerapan strategi-strategi belajar berpedoman pada premis, bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajarnya sendiri.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa strategi *PQ4R* sangat baik digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang di laksanakan dengan kegiatan membaca buku.²³

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *PQ4R*

Metode pembelajaran *PQ4R* memiliki kelebihan dan kelemahan seperti halnya strategi-strategi pembelajaran yang lainnya:

- a. Kelebihan strategi *PQ4R*
 - 1) Dapat membantu siswa yang daya ingatnya lemah.
 - 2) Mudah di terapkan pada semua jenjang pendidikan
 - 3) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuanya.
 - 4) Dapat menjangkau materi pelajaran yang luas.
- b. Kekurangan strategi *PQ4R*
 - 1) Sangat sulit jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah
 - 2) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.²⁴

D. Bahasa Indonesia

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan suatu bentuk alat komunikasi manusia yang berupa lambang bunyi melalui alat ucap, dimana setiap suara yang

²² *Ibid.*, h. 154

²³ *Ibid.*, h. 150

²⁴ <http://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-PQ4R.html>. diunduh pada 28 Desember 2016.

dikeluarkannya memiliki arti. Bahasa disebut sebagai alat komunikasi karena fungsi bahasa sebagai alat komunikasi karena fungsi bahasa sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatannya. Bahasa juga memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi saling berbagi pengalaman, saling belajar untuk meningkatkan kemampuan intelektual, keasastraas sebagai salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Abidin memberikan penjelasan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran membaca pemahaman misalnya, siswa diharapkan mampu memahami isi dari sebuah bacaan. Guna dapat mencapai tujuan tersebut tentu saja siswa tidak hanya cukup membaca bahan bacaan dan kemudian menjawab pertanyaan tentang isi bacaan”.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus mengetahui prinsip-prinsip belajar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Cara menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dipusatkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran bahasa Indonesia harus dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa meliputi

²⁵ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 84

keterampilan menggunakan bahasa lisan, yaitu mendengarkan dan berbicara, dan keterampilan menggunakan bahasa tulis, yaitu untuk membaca dan menulis. arah pembelajaran bahasa Indonesia yang demikian, sebenarnya yang perlu difikirkan adalah siswa, sesuai tingkat kemampuan dalam menguasai keterampilan berbahasa.

2. Fungsi Bahasa Indonesia

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Bahasa Indonesia berfungsi untuk:

- a. Fungsi Instrumental, bahasa digunakan untuk memperoleh sesuatu.
- b. Fungsi Regulatoris, bahasa digunakan untuk mengendalikan perilaku orang lain.
- c. Fungsi intraksional, bahasa digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. .
- d. Fungsi personal, bahasa dapat digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain.
- e. Fungsi heoristik, bahasa dapat digunakan untuk belajar dan menemukan sesuatu.
- f. Fungsi Imajinatif, bahasa dapat difungsikan untuk menciptakan dunia imajinasi
- g. Fungsi Representasional, bahasa difungsikan untuk menyampaikan informasi.²⁶

3. Tujuan Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dab efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, (*Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. 2001), h. 2

- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap manusia untuk dapat mengomunikasikan gagasan serta meningkatkan kemampuan dan ilmu pengetahuan siswa, mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.²⁸

4. Ruang Lingkup Bahasa

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan komunikasi lisan secara terbatas dalam konteks sekolah, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis.²⁹

5. Materi yang akan Diberikan

Materi yang akan digunakan merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar seperti pada Tabel 4 berikut:

²⁷ *BSNP, 2006: 10*

²⁸ *Ibid., h. 3*

²⁹ *Ibid., h. 3*

Tabel 4.
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia untuk kelas IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ ensiklopedi.	Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks bacaan 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks 3. Menemukan pikiran pokok pada bacaan 4. Membuat inti sari dari bacaan

“Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah”

Pagi itu sangat indah. Matahari bersinar cerah sehingga pohon-pohon kelihatan hijau berkilap. Puncak gunung mulai terlihat jelas. Langit sangat bersih bewarna biru cerah.

Keindahan alam itu membuat aku ingin menikmati indahnya alam pegunungan. Aku bersama teman keluar hotel untuk menghirup udara segar dengan berjalan-jalan. Tidak jauh dari hotel, untuk menghirup udara segar dengan berjalan-jalan. Tidak jauh dari hotel, aku berpapasan dengan seorang gadis kecil yang membawa baskom.

“Mendoan, bakwan, masih hangat,” katanya menawarkan

Setelah aku mendenagr tawarannya, aku tertarik untuk menikmati makanan hangat yang menjadi kesukaanku itu. Aku pun memanggilnya. Ia segera menurunkan baskom. Ternyata benar, makanan yang ada di baskom itu masih hangat. Aku memilih beberapa mendoan dan bakwan. Sambil memilih makanan, aku bertanya kepada si gadis kecil itu.

“Dik, masih kecil, kok, sudah berjualan. apa kamu tidak sekolah?” tanya ku ingin tahu.

“Tidak. saya terpaksa tidak sekolah karena tidak punya biaya,” jawabnya terus terang,” saya sekolah sampai kelas 4, kemudian berhenti,” lanjut gadis kecil itu.

“Bapak dan ibu mu tidak bekerja?” tanyaku penuh selidik.

“Ayah dn Ibu dulu bekerja sebagai pedagang sayur di pasar. Tapi, mereka mendapat kecelakaan ketika membawa dagangannya pada pagi buta. Keduanya pun meninggal. Sejak itu, saya dan adik tidak bisa meneruskan sekolah. Saya keluar waktu kelas 4, sedangkan adik saya kelas 3,” cerita gadis cilik penjual mendoan itu.

“Adikmu sekarang di mana?” tanya ku lebih lanjut.

“Adik tinggal bersama saya dan sekarang sedang berjualan koran,” jelasnya.

Saya benar-benar terharu mendengar cerita si gadis kecil. Seharusnya, anak seusia dia belum pantas melakukan kegiatan seperti orang dewasa. Tetapi apa boleh buat, musibahlah yang menyebabkan dia harus berbuat seperti itu.

Uang Rp 20.000,00-an ku keluarkan dari kantongku untuk membayar beberapa mendoan dan bakwan yang ku beli.

“Wah, belum ada kembaliannya, kak!” kata gadis itu sambil tengok kanan dan kiri mencari warung untuk menukarkannya. Tetapi, sepagi itu belum ada warung yang buka.

“Kamu tidak usah bingung. Kelebihannya untuk kamu,” kata ku

“Terima kasih, kak, terima kasih,” ucap gadis itu sambil membungkuk-bungkukkan badannya.

Baru kali ini aku melihat orang berterimakasih setulus itu, kata ku dalam hati.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut: pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Kalibening Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian tindakan kelas, yang mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran.¹ Penelitian ini mencari bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dalam pengumpulan data. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat diajarkan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan.

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volum penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan lain- lain.² Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³

Berdasarkan pendapat Sungiyono menyatakan bahwa Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu:

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 133

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h.72

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti.
2. Variabel penghubung (*intervening variable*) yaitu variabel yang terjadi dan tidak dapat diamati secara tidak langsung peristiwanya akan tetapi dapat di atasi hasilnya.
3. Variabel tergantung (*dependent variable*), yaitu variabel yang besarnya tergantung variabel bebas yang diberikan dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.
4. Variabel random (*random variable*) yaitu, variabel sebab yang diabaikan pengaruhnya.
5. Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan peneliti.⁴

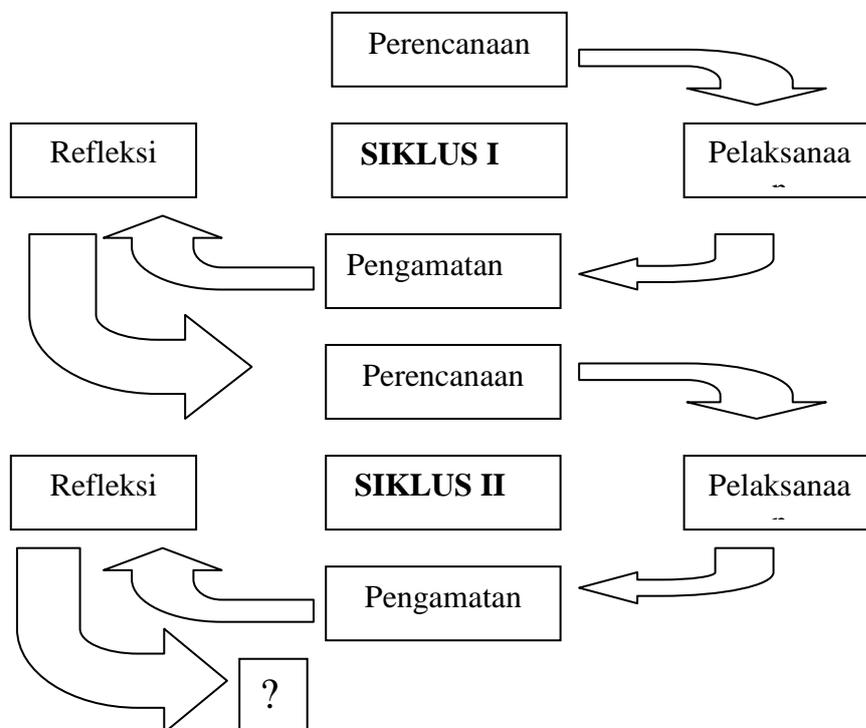
Dari pengertian yang telah dijelaskan maka dapat diambil pengertian bahwa variabel penelitian adalah seluruh objek yang menjadi sasaran dalam penelitian atau gejala yang menjadi variasi dalam jenis maupun tingkatannya.

Adapun yang menjadi variabel penelitian adalah:

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang mejadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *PQ4R* dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca.
 - b. Guru memberikan tugas untuk membuat pertanyaan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa, bagaimana.
 - c. Siswa menjawab pertanyaan yang telah di susun sebelumnya.
 - d. Guru mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bacaan.
 - e. Siswa di minta untuk membuat Intisari pelajaran
 - f. Guru menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuat dari ide pokok.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 38

Gambar 1
Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto⁵



Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

- 1) Menyusun RPP dan KD materi yang akan di bahas.
- 2) Menyiapkan instrument penelitian untuk siswa.
- 3) Menyiapkan pretest atau posttest.
- 4) Menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), h. 18

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Guru melakukan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru memberikan sebuah topik yang akan dipelajari pada hari itu dengan bertanya jawab kepada siswa.
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.
- 6) Guru menjelaskan langkah- langkah strategi pembelajaran *PQ4R*.
- 7) Guru memberikan latihan terbimbing.
- 8) Guru memberikan umpan balik kepada siswa.
- 9) Guru memberikan latihan mandiri.
- 10) Siswa di minta untuk merangkum.
- 11) Guru membuat kesimpulan bersama- sama dengan siswa.

c. Pengamatan

- 1) Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrument pengamatan pembelajaran siswa.
- 2) Guru mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan

kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I. tahap-tahap tindakan pada siklus II sama dengan siklus I dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar atau melanjutkan indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu variabel hasil belajar. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa, “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”⁶ Sedangkan menurut S. Margono “observasi adalah pengamatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, h. 145

dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷

Dari pendapat yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Dalam teknik observasi terdapat dua lembar observasi yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi untuk observer yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD N 1 Kalibening. Lembar observasi siswa digunakan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R*, sedangkan lembar observasi untuk observer digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengamati peneliti selama proses tindakan penelitian berlangsung.

2. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁸ Tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dari aspek kognitif dengan indikator C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman) C3 (penerapan) yang dilakukan sebelum pembelajaran (pretes) dan diakhir pembelajaran (posttes) pada setiap siklus dengan standar hasil belajar yang

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, h.158

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h.90

sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁹

Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data- data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti struktur organisasi lembaga sekolah, data pendidik, peserta didik, data pegawai, tata usaha, sarana dan prasarana sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat tes yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kualitas proses pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar dengan strategi *PQ4R*. Berdasarkan hal ini peneliti dapat merefleksi tindakan yang telah dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Non tes

Digunakan untuk memperoleh data evaluasi proses belajar berupa lembar observasi. Lembar observasi adalah alat penelitian digunakan

⁹ *Ibid.*, h. 102

untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Lembaga observasi dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Lembar Observasi untuk aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati guru dalam pembelajaran dengan penggunaan strategi *PQ4R* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi ini digunakan pada proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukan dua orang sebagai pengamat yaitu guru kelas IV dan teman sejawat. Dalam lembar observasi ini terdapat kriteria penilaian dengan *check list*. Adapun observasi terhadap guru dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5.
Kisi- Kisi Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *PQ4R*

No	Kegiatan	1	2	3	4	Js
1.	Membuka pelajaran					
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi					
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
4.	Menyampaikan materi pelajaran					
5.	Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal					
6.	Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan					
7.	Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing- masing					
8.	Membimbing siswa pada saat berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi					
9.	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya					
10.	Evaluasi hasil diskusi kelompok					
11.	Melakukan evaluasi secara individu dan kelompok					

No	Kegiatan	1	2	3	4	Js
12.	Menyimpulkan materi pelajaran					
13.	Menutup pelajaran					
Jumlah						
Presentase						

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:		Pedoman Penskoran	
80 ke atas	(sangat baik)	sangat baik	= 4
66 – 79	(baik)	baik	= 3
65 – 56	(cukup)	cukup	= 2
55 ke bawah	(kurang sekali)	kurang	= 1

b. Lembar Observasi untuk aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan strategi *PQ4R* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang dilakukan dua orang pengamatan. Dalam lembar observasi ini terdapat kriteria penilaian yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik. Kisi-kisi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6.
Kisi- Kisi Lembar Observasi aktivitas siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi *PQ4R*

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aprista Gita Amanda						
2.	Anggun Noviana						
3.	Andra Tegar Winata						
4.	Alisa Tusiana						
5.	Raffi Radiansyah						
6.	Eka Fadilla Anggraini						
7.	Marcha Rasty Fortuna						
8.	Abela Novita sari						
9.	Hesti Risma Wati						

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
10.	Rifka Yuliana						
11.	Hafid Aprilian						
12.	Taufik Fadilla						
Jumlah							
Presentase							

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = siswa membaca sekilas menemukan ide pokok
- 2 = siswa membuat pertanyaan
- 3 = siswa menginformasikan materi pada bacaan
- 4 = siswa membuat intisari
- 5 = siswa membaca intisari yang dibuatnya

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran
80 ke atas (sangat baik)	sangat baik = 4
66 – 79 (baik)	baik = 3
65 – 56 (cukup)	cukup = 2
55 ke bawah (kurang sekali)	kurang = 1

Kemudian dihitung persentase dengan cara:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

2. Lembar Tes

Lembar ini digunakan untuk memperoleh hasil data belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Kisi-kisi soal dapat dilihat seperti pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7.
Kisi – Kisi Soal Siklus I

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : IV/ Genap
Jenis soal : Essay

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C 3)		Jumlah Skor
			Jml	No	Jml	no	Jml	No	
1	Membaca sekilas teks bahan bacaan	Mudah							10
		Sedang							
		Sukar							
2	Menjawab pertanyaan dari bacaan	Mudah				1			60
		Sedang			3	2			
		sukar				3			
3	Membuat intisari bacaan	mudah							20
		sedang							
		Sukar	1	4					
4	Membacakan intisari yang telah dibuat	mudah					1	5	10
		sedang							
		sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis, analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik berikut ini:

1. Analisis data observasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R*, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

2. Analisis data hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Ns}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum Ns$ = jumlah nilai tes siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes¹⁰

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 76

Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = nilai data.¹¹

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM Bahasa Indonesia dengan nilai 70 mencapai 75% diakhir siklus.

¹¹ *Ibid.*, h 77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kalibening
- b. Alamat/Desa : Kalibening
Kecamatan : Pekalongan
Kabupaten : Lampung Timur
Propinsi : Lampung
- c. No. Statistik Sekolah : 101120410352
- d. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1982
- e. Status Tanah : Milik Pemda Lam-Tim
- f. Luas Tanah : 4.500 m²
- g. Luas Bangunan : 371 m²

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Visi SD Negeri 1 Kalibening yakni "Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa".

b. Misi

Misi SD Negeri 1 Kalibening yaitu:

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan luar sekolah.
- 2) Meningkatkan minat baca,tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif,inovatif,efektif dan bermakna.
- 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai nilai yang berlaku di masyarakat.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- 6) Membiasakan untuk berfikir aktif,kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan berkarakter bangsa.
- 7) Membiasakan siswa untuk berwiraswusaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh SD Negeri 1 Kalibening Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Tujuan pendidikan dasar yang tercantum pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 sebagai berikut meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Tujuan Khusus

Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan di SDN 1 Kalibening maka, tujuan khusus yang ingin dicapai sebagai berikut.

- a) Peningkatan minat baca
- b) Peningkatan mutu menulis:
- c) Peningkatan mutu berhitung
- d) Peningkatan mutu pelajaran IPA
- e) Peningkatan mutu Pengetahuan Sosial
- f) Peningkatan mutu IMTAQ
- g) Peningkatan mutu muatan lokal :
- h) Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa
- i) Penilaian Budaya dan Karakter Bangsa :

3. Data Guru

Tabel 8
Keadaan Guru SD Negeri 1 Kalibening
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama / NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1	Suwarsih, S.Pd 19610710 198203 2 003	Kepsek	Pkn (4,5,6)	PNS
2	Harwati,S.Pd.SD 196004091979102002	Guru Kelas	Kls.1	PNS
3	Sri Suharwi, S.Pd 19610801 198203 2 007	Guru Kelas	Kls.4	PNS
4	Eti Triati,A.Ma.Pd 196503261984032001	Gr.Penjaskes	Kls.1-6	PNS

No.	Nama / NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
5	Sri Winarsih,S.Pd.SD 196606061986032012	Guru Kelas	Kls.5	PNS
6	Ponirah,A.Ma.Pd 195702121982032003	Guru PAI	Kls.1-6	PNS
7	Irmawati,A.Ma.Pd 196004111982032015	Guru Kelas	Kls.2	PNS
8	Suratmi,A.Ma.Pd 196304111986032009	Guru Kelas	Kls.3	PNS
9	Beni Lilik Nurhadi,S.Pd.SD 198307272006041007	Guru Mulok	Kls.1-6	PNS
10	Suwarto 196209291982031004	Penjaga	-	PNS

Sumber:Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Negeri 1 Kalibening

4. Data Siswa

Tabel 9
Keadaan Siswa SD Negeri 1 Kalibening Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Banyak Kelas (Rombongan)	Murid		
			P	W	Jml
1	I	1	8	6	14
2	II	1	8	5	13
3	III	1	11	9	20
4	IV	1	5	7	12
5	V	1	9	12	21
6	VI	1	11	7	18
Jumlah			52	46	98

Sumber:Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Negeri 1 Kalibening

Tabel 10
Data Siswa SD Negeri 1 Kalibening Menurut Agama

No	Tingkat Kelas	Jumlah Murid Agama					Jumlah	Ket
		Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha		
1	I	14	-	-	-	-	14	
2	II	13	-	-	-	-	13	
3	III	20	-	-	-	-	20	
4	IV	12	-	-	-	-	12	
5	V	21	-	-	-	-	21	
6	VI	18	-	-	-	-	18	
Jumlah		98	-	-	-	-	98	

Sumber:Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Negeri 1 Kalibening

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 11
Sarana SD Negeri 1 Kalibening Lampung Timur

No.	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√		42	√	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah		√			√
3	Ruang Guru	√		10	√	
4	Ruang Layanan BK		√			√
5	Ruang Tamu		√			√
6	Ruang UKS	√		10	√	
7	Ruang Perpustakaan		√			√
8	Ruang Media dan Alat Bantu PBM		√			√
9	Ruang Penjaga Sekolah		√			√
10	Ruang / Pos Keamanan		√			√
11	Aula / Gedung serba guna		√			√
12	Gudang	√		56	√	
13	Kantin Sekolah		√			√
14	Halaman Sekolah	√		300	√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Negeri 1 Kalibening

Tabel 12
Prasarana SD Negeri 1 Kalibening Lampung Timur

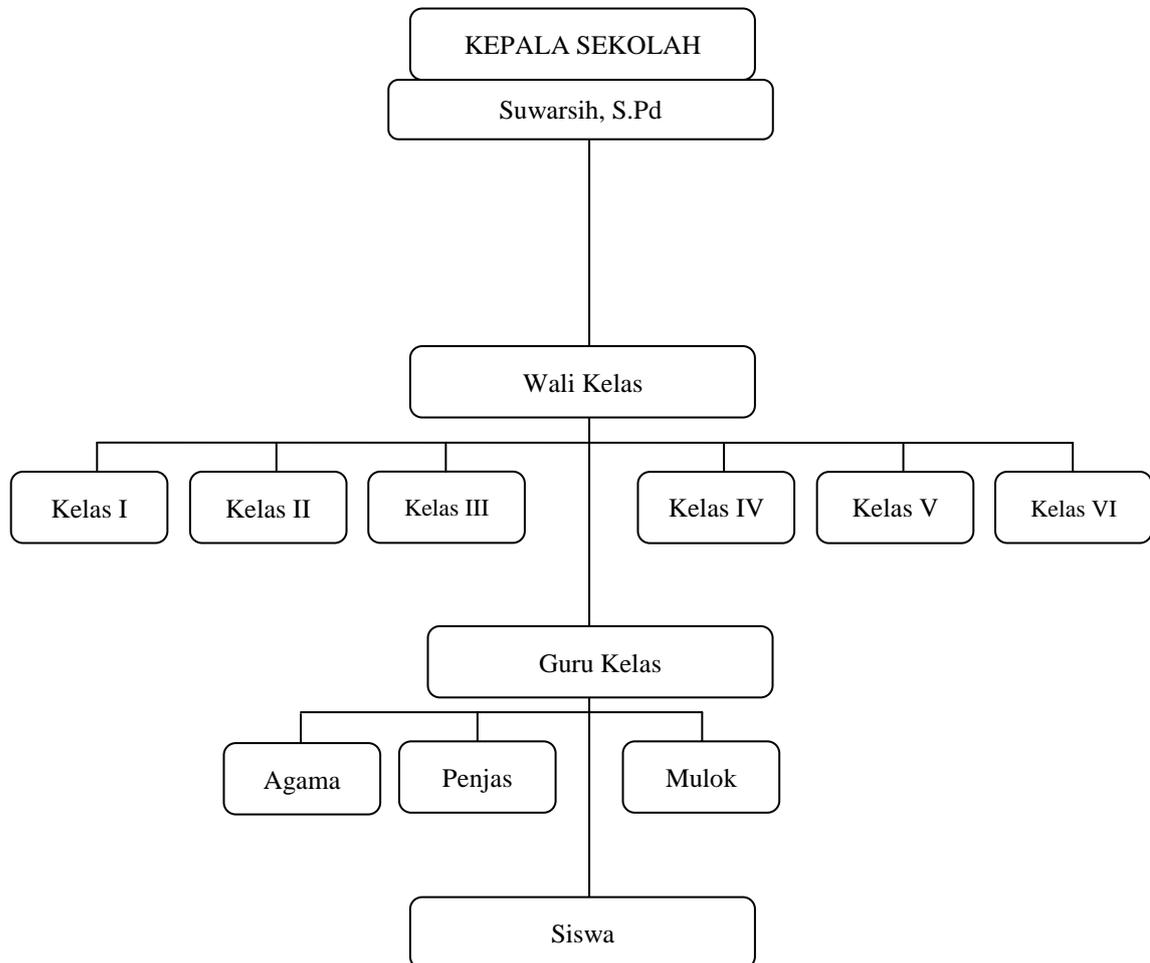
No.	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Instalasi Air	√		√	
2.	Jaringan Listrik	√		√	
3.	Jaringan Telepon		√		√
4.	Internet		√		√
5.	Akses Jalan	√		√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Negeri 1 Kalibening

6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Kalibening

Struktur organisasi SD Negeri 1 Kalibening dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

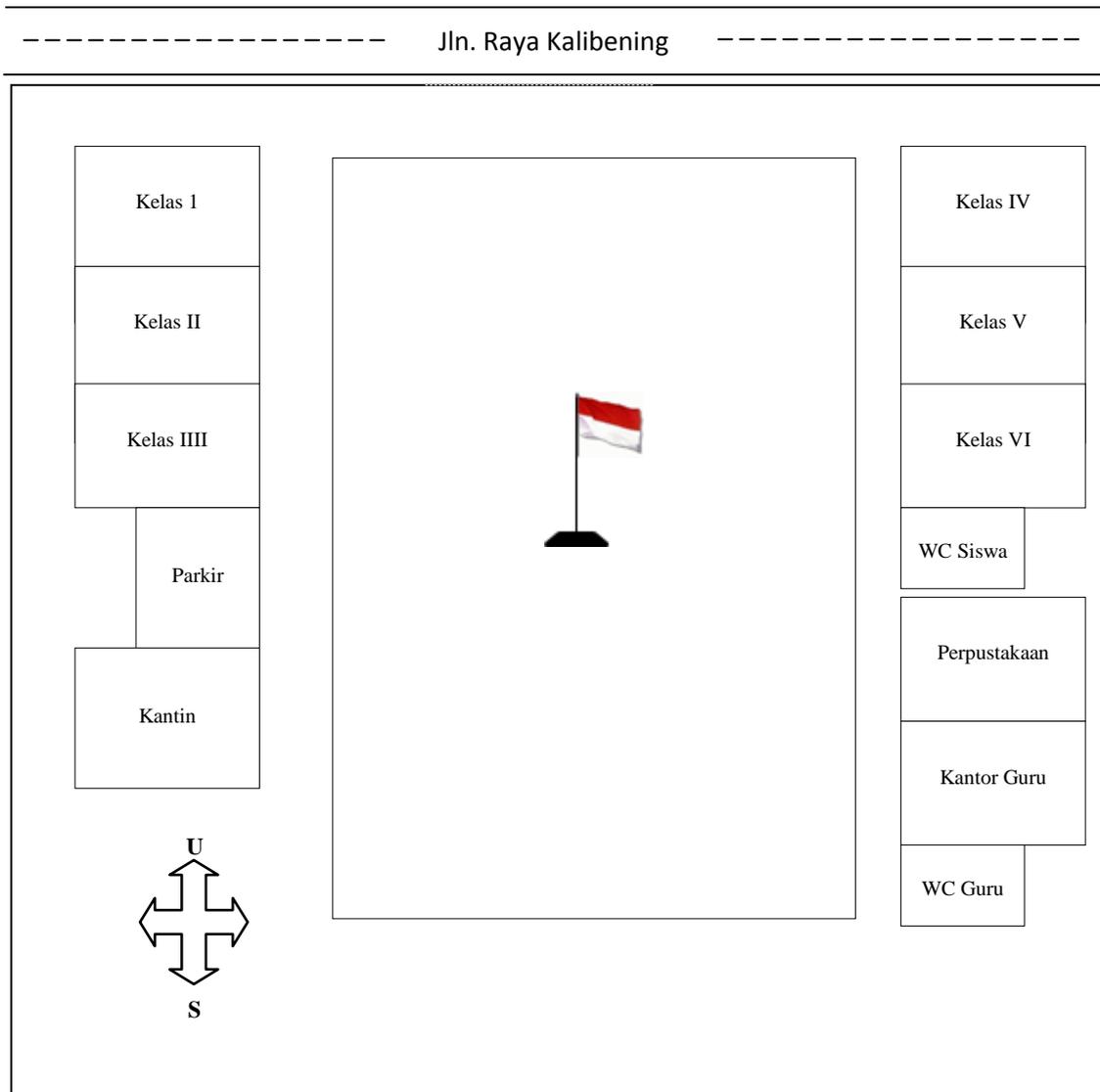
Gambar 2
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Kalibening



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Negeri 1 Kalibening

7. Denah Lokasi SD Negeri 1 Kalibening

Gambar 3
Denah Lokasi SD Negeri 1 Kalibening



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Negeri 1 Kalibening

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalibening. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2017 dengan materi Membaca Sekilas suatu bacaan “Lebih Beruntung”. Pertemuan kedua pada hari Senin, tanggal 30 Oktober 2017 dengan materi membaca sekilas “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah ”. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang di lakukan pada tanggal di SD N 1 Kalibening terdapat permasalahan dalam memahami bacaan yang terjadi di kelas IV. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa

Indonesia siswa belum di berikan kesempatan untuk membuat pertanyaan serta menulis intisari bacaan. Selain itu siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian siswa masih kebingungan dalam membuat intisari dari bacaan.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Data hasil belajar menunjukkan 5 siswa mendapat nilai KKM dan Hanya 7 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 70. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQ4R.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pada siklus 1 pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2017 dengan materi membaca sekilas “ Lebih Beruntung”. Pertemuan kedua pada hari Senin, tanggal 30 Oktober 2017 dengan materi membaca sekilas

“Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah. Tahapan dalam Pembelajaran siklus 1 yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus 1 materi pokok nya adalah Membaca sekilas teks cerita.
- b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan Buku Bahasa Indonesia SD kelas IV.
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa ,serta soal pretes dan postes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Soal pretes dan postes siklus 1 dapat dilihat pada lampiran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (pretes), sedangkan untuk mengetahui peningkatan

pemahaman siswa setelah diterapkan metode PQ4R dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi yang dipelajari adalah mengenai membaca sekilas, dengan KD menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas. dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan pikiran pokok, meringkas isi bacaan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang siapakah yang mempunyai hobi membaca dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari membaca, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru

memberikan soal pretest sebanyak 5 soal esay kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada LKS yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari cerita tersebut (*preview*), kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*question*). Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan secara sekilas tentang bacaan (*Read*), kemudian menunjuk salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan (*Reflect*).

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan kelas, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia di LKS dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan bacaan "Lebih Beruntung" (*Recite*). Kemudian

beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat (*Review*).

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi bacaan tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu untuk bertanya

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pretest yang berjumlah 5 soal essay. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi yang dipelajari adalah tentang membaca sekilas pada bacaan "Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah, dengan KD menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas, dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan garis besar isi bacaan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang membaca sekilas dan pikiran pokok kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan intruksi kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa yaitu dengan bernyanyi.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada LKS yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari cerita tersebut (*preview*), kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*question*). Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan secara sekilas tentang bacaan (*Read*), kemudian menunjuk salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan (*Reflect*).

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan kelas, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia di LKS dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan bacaan "Lebih Beruntung" (*Recite*). Kemudian beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat (*Review*).

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi bacaan tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu untuk bertanya.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal posttest yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi / Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1) **Aktivitas Siswa Siklus I**

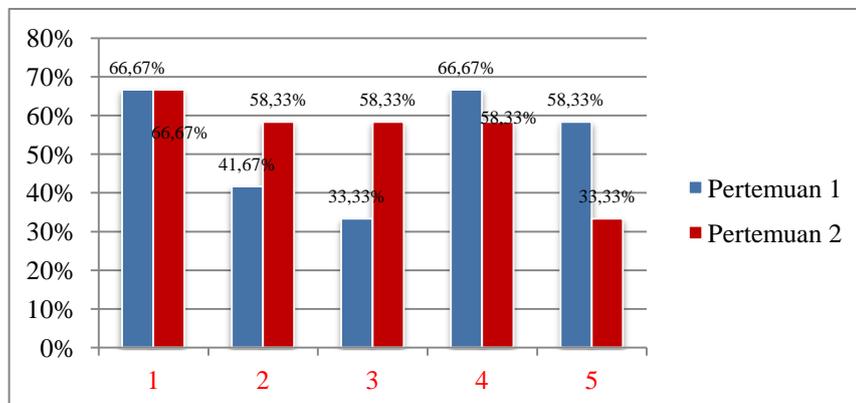
Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode PQ4R yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 13 dan Gambar 4 di bawah ini:

Tabel 13
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang di amati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa membaca sekilas menemukan ide pokok	66,67%	66,67%	66,67%
2.	siswa menjawab/membuat pertanyaan	41,67%	58,33%	50%
3.	Siswa menginformasikan materi pada bacaan	33,33%	58,33%	45,53%
4.	siswa membuat intisari	66,67%	58,33%	62,5%
5.	siswa membaca intisari yang dibuat	58,33%	33,33%	45,83
	Rata-rata	53,33%	55%	54,17%

Adapun data hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dengan strategi *PQ4R* pada siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar bawah ini:

Gambar 4
Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 4 di atas atau untuk lebih jelasnya pada Lampiran 8, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa saat siswa membaca sekilas menemukan ide pokok pada pertemuan pertama yaitu 66,67%, begitu juga pada pertemuan ke dua terdapat kesamaan yaitu 66,67% dengan rata-rata yang sama 66,67%.

Pada indikator aktivitas kedua yaitu siswa membuat pertanyaan/menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama 41,67%, pertemuan kedua 58,33% dan dengan presentase rata-rata 50%.

Indikator yang ketiga yaitu, siswa menginformasikan materi pada bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 33,33% pada pertemuan kedua naik menjadi 58,33% dengan rata-rata 41,67%.

Indikator keempat yaitu siswa membuat intisari, pada pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 66,67% sedangkan pertemuan kedua menurun menjadi 58,33% dengan hasil rata-rata 62,5%.

Pada indikator kelima yaitu siswa membaca intisari yang dibuatnya, pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 58,33% dan pada pertemuan kedua menurun menjadi 33,33% dengan rata-rata 44,83%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 52,50%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode PQ4R. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Belajar Siklus I

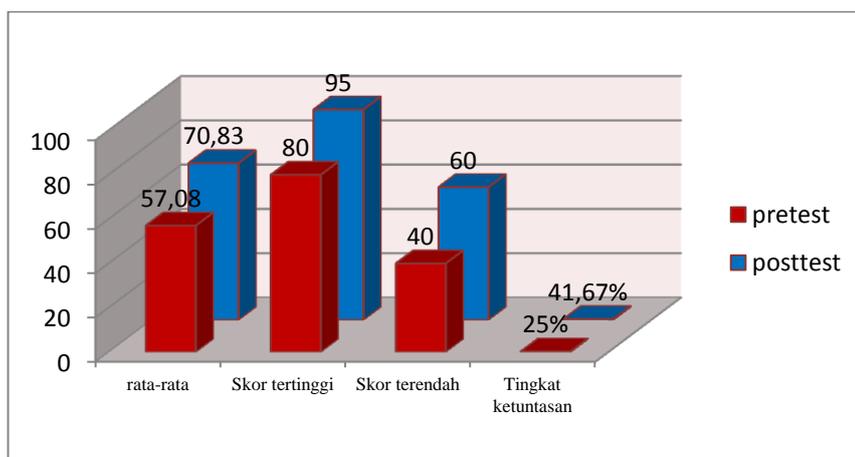
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 14 dan Gambar 5 di bawah ini:

Tabel 14
Hasil Belajar Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	57,08	70,83
2	Skor tertinggi	80	95
3	Skor terendah	40	60
4	Tingkat ketuntasan	25%	41,67%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi PQ4R kelas IV SD N 1 Kalibening Lampung Timur dapat dilihat pada Gambar 5 berikut :

Gambar 5
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 5 di atas atau untuk lebih jelasnya pada Lampiran 10, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 41,67%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 70 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 58,33%.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di SD N 1 Kalibening Lampung Timur adalah 33,33%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 41,67%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 25%, dan pada posttest sebesar 41,67%.
- 2) Skor tertinggi pada pretest sebesar 80 dan pada posttest sebesar 95.
- 3) Skor terendah pada pretest adalah 40 dan pada posttest 60.
- 4) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- 5) Sebagian besar siswa belum tahu bagaimana membuat beberapa pertanyaan dari cerita atau bacaan yang mereka baca.
- 6) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi cerita pendek atau bacaan.

- 7) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- 3) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses PQ4R.
- 4) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- 5) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 6) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju di depan kelas.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus 1 pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan

pertama pada hari Rabu, tanggal 01 November 2017 dengan materi membaca sekilas “ Lebih Beruntung”. Pertemuan kedua pada hari Senin, tanggal 06 November 2017 dengan materi membaca sekilas “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah. Tahapan dalam Pembelajaran siklus 1 yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang membaca sekilas dan menemukan pikiran pokok namun dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 November 2017 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi pada pertemuan ini membahas tentang bacaan “Mengenal kopi”, dengan KD menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas dan dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, mencatat pikiran pokok.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulangi kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan reward (hadiah) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada LKS yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan

untuk menemukan ide pokok dari cerita tersebut (*preview*), kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*question*). Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan secara sekilas tentang bacaan (*Read*), kemudian menunjuk salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan (*Reflect*).

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan kelas, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia di LKS dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan bacaan "Lebih Beruntung" (*Recite*). Kemudian beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat (*Review*).

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi bacaan tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa

yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu untuk bertanya

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

2) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 6 November 2017 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Adapun materi pada pertemuan ini tentang membaca sekilas bacaan “Buku-Buku Dimas” dengan KD menemukan pikiran pokokteks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas, dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan pokok-pokok pikiran, menyusun ringkasan.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. mengulas

kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada LKS yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari cerita tersebut (*preview*), kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*question*). Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan secara sekilas tentang bacaan (*Read*), kemudian menunjuk salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan (*Reflect*).

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan kelas, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia di LKS dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan bacaan "Lebih Beruntung" (*Recite*). Kemudian

beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat (*Review*).

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi bacaan tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu untuk bertanya

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan postest. Soal postest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan do`a bersama dan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi / Pengamatan

1) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

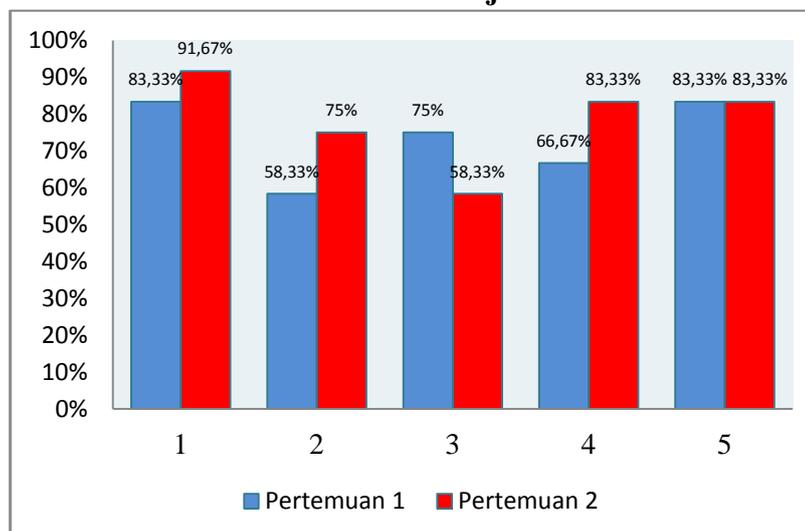
Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 15 dibawah ini :

Tabel 15
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang di amati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Siswa membaca sekilas menemukan ide pokok	83,33%	91,67%	87,50%
2	siswa menjawab/membuat pertanyaan	58,33%	75%	66,67%
3	Siswa menginformasikan materi pada bacaan	75%	58,33%	66,7
4	siswa membuat intisari	66,67%	83,33%	75
5	siswa membaca intisari yang dibuat	75%	83,33%	79,17
Rata-rata		71,67	78,33	75

Adapun data hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dengan strategi *PQAR* pada siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat pada Gambar 6 bawah ini:

Gambar 6
Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



Pada Tabel 15 dan Gambar 6 pada siklus II di atas atau untuk lebih jelasnya pada Lampiran 8, dapat dilihat indikator aktivitas siswa berupa siswa membaca sekilas menemukan ide

pokok pada pertemuan pertama yaitu 83,33%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,67% dengan rata-rata 87,5%.

Pada indikator kedua yaitu siswa berani menjawab/membuat pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama yaitu 58,33% kemudian pertemuan kedua persentasenya menjadi meningkat yaitu 75% dengan presentase rata-rata 66,67%.

Indikator yang ketiga yaitu siswa menginformasikan materi pada bacaan, pada pertemuan pertama 75% kemudian pada pertemuan kedua menurun menjadi 58,33% dengan presentase rata-rata 66,67%.

Indikator keempat yaitu siswa membuat intisari, pada pertemuan pertama persentasenya mencapai 66,67% dan pada pertemuan kedua persentasenya juga sama seperti pertemuan pertama yaitu 83,33% dengan hasil presentase rata-rata yang sama 75%.

Pada indikator kelima yaitu siswa membaca intisari yang dibuatnya, pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 75% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 83,33%, sehingga hasil rata-ratanya adalah 79,17%.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki aktivitas siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 75,83% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

2) Hasil Belajar Siklus II

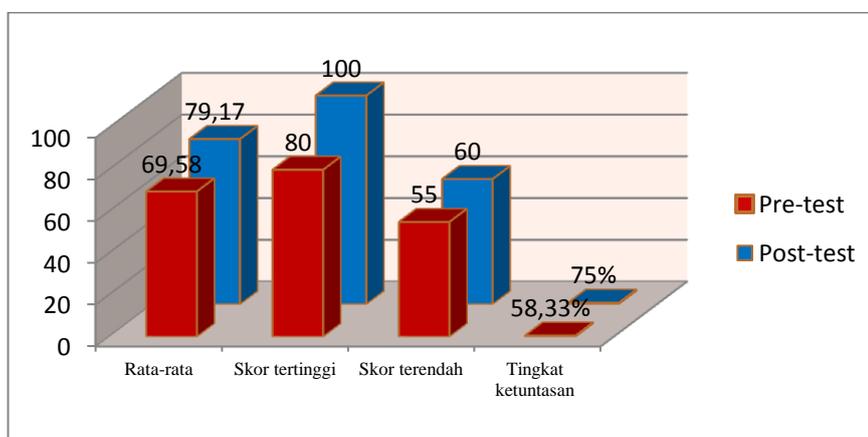
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa diakhir siklus II. Adapun data hasil belajar kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada Tabel 16 di bawah ini:

Tabel 16
Hasil Belajar Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	69,58	79,17
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	55	60
4	Tingkat ketuntasan	58,33%	75%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi PQ4R kelas IV SD N 1 Kalibening Lampung Timur dapat dilihat pada Gambar 7 berikut:

Gambar 7
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel 16 dan Gambar 7 di atas atau untuk lebih jelasnya pada Lampiran 7, terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode PQ4R bahwa yang memperoleh nilai ≥ 70 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 75%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 70 dan belum tuntas sebanyak 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode PQ4R, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan. Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.

- 2) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target
- 3) sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

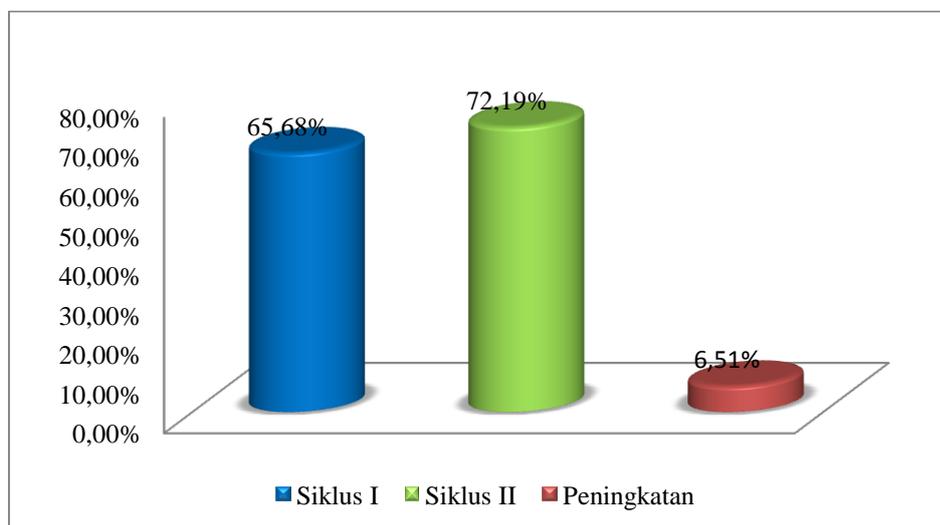
C. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode PQ4R. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 17 dan Gambar 8 di bawah ini:

Tabel 17
Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Kegiatan Guru Yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Membuka pelajaran	76,92%	76,92%
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	69,23%	69,23%
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	69,23%	69,23%
4.	Menyampaikan materi pelajaran	92,31%	92,31%
5.	Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal	61,54%	69,23%
6.	Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan	61,54%	61,54%
7.	Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing- masing	69,23%	69,23%
8.	Membimbing siswa pada saat berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru dan saling berbagi informasi	61,54%	69,23%
9	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya	53,85%	69,23%
10.	Evaluasi hasil diskusi kelompok	53,85%	53,85%
11.	Melakukan evaluasi secara individu dan kelompok	46,15%	69,23%
12.	Meyimpulkan materi pelajaran	69,23%	84,62%
13.	Menutup pelajaran	69,23%	84,62%
Presentase		65,58%	72,19%

Gambar 8
Grafik Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar
Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan Tabel 17 dan Gambar 8, atau untuk lebih jelasnya pada Lampiran 9, di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1 dan 2 secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 65,68% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 72,19%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 6,51%. Dengan begitu, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan siklus II mengalami

peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini:

Tabel 18
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-rata	57,08	70,83	69,58	79,17
2.	Skor tertinggi	80	95	80	100
3.	Skor terendah	40	60	55	60
4.	Ketuntasan	25%	41,67%	58,33%	75%

Berdasarkan Tabel 18 di atas, atau untuk lebih jelasnya pada Lampiran 10, dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 25%, dan posttest sebesar 41,67% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest sebesar 58,33% dan posttest sebesar 75%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 33,34%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

Pada penelitian ini saat pre-test dilakukan pada siklus 1 terdapat 9 siswa yang nilainya tidak tuntas seperti Manda, Anggun, Tegar, Alisa, Raffi, Marcha, Hesti, Rifka, Hafid. Skor terendah saat pre-test yaitu 40 dan yang tertinggi skornya adalah 80. Rata-rata siswa yang tidak tuntas mendapat Skor 40 dan 60. Masih banyaknya siswa yang mendapat nilai tidak tuntas dikarenakan siswa belum sepenuhnya mengerjakan soal dengan teliti sehingga masih banyak jawaban yang salah. Memang banyak siswa yang

ketika saat mengerjakan soal pre-test banyak yang tidak serius malah asyik mengobrol dengan teman sebangkunya ataupun teman yang duduk di belakangnya contohnya seperti Hafid, Tegar, Raffi , yang mengobrol saat mengerjakan soal dan mereka mendapat nilai yang sama skornya yaitu 40. Jumlah siswa laki-laki di kelas IV hanya ada 4 siswa, saat pretest hanya ada satu siswa yang mendapat nilai tuntas dengan skor 80 yaitu Fadil. Fadil memang siswa yang pandai karena sering mendapat peringkat tinggi di kelas. Dengan begitu skor yang dia peroleh berbeda dengan teman sebangkunya, meskipun mereka berempat duduk dalam satu baris.

Adapun siswa perempuan di Kelas IV banyak mendapat nilai tidak tuntas. Di antara siswa perempuan yang tidak tuntas, Rifka adalah siswa yang mendapat nilai terendah dengan skor 40, karena pada saat pre-test berlangsung Rifka adalah siswa yang paling terakhir mengumpulkan lembar jawabannya. Pada saat pertemuan awal,. Rifka juga menjadi pusat perhatian di kelas karena ketika namanya dipanggil pada saat di absen teman sekelasnya serentak tertawa dan melihat ke arah dimana Rifka duduk.

Setelah dilakukan dua pertemuan pada siklus 1, aktivitas anak sudah mulai dipahami dan mulai terlihat keaktifan setiap siswa. Karena pada saat setiap pembelajaran digunakan strategi PQ4R siswa sudah mulai mengerti. Hal tersebut dapat terlihat pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara kelompok diskusi. Kelompok 1 terdiri dari Dilla, Alisa, Hesti, dan Marcha. Kelompok 2 terdiri dari Fadil, Raffi, Tegar, dan Hafid. Kelompok 3 terdiri dari Abel, Anggun, Rifka, dan Manda. Kelompok belajar diskusi ini sudah dibentuk oleh wali kelas IV yaitu ibu Sri Suharwi. Jadi saat penelitian

sudah tidak membentuk kelompok belajar karena siswa sudah tidak ingin dipisah ataupun dipindahkan dengan kelompok lain.

Pada setiap kelompok-kelompok tersebut sudah terdapat siswa yang pandai untuk dijadikan ketua kelompok, yang dianggap bisa membimbing temannya ketika proses diskusi berlangsung. Karena siswa lebih banyak bertanya kepada temannya ketika tidak mengerti atau belum paham. Meskipun ada siswa yang berani bertanya guru ketika ada hal yang belum dipahami. Pada saat siklus 1 ini setiap pertemuan siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang sudah diberikan. Sebagian siswa masih banyak yang belum bisa membuat pertanyaan sendiri dari bahan bacaan yang telah dibacanya. Pada pertemuan ke-2 saat siklus 1 diadakan post-test pada saat akhir pertemuan. Saat post-test dilakukan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Siswa laki-laki yang tidak tuntas yaitu Raffi, Tegar dan Hafid. Ketiga siswa ini memang sering ribut di dalam kelas dan biasa membuat kegaduhan saat proses pembelajaran, serta tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran. Mereka biasanya sibuk mengasah kreativitasnya seperti menggambar bebas sesuai imajinasi mereka pada buku pelajaran. Terdapat siswa yang mendapat skor paling tinggi yaitu Dilla dengan skor 95. Dilla adalah siswa yang selalu mendapat peringkat 1 di kelas. Saat post-test ini skor terendah 60 dan yang paling tinggi 95. Tingkat kelulusan pada pre-test sebesar 25% dan post-test sebesar 41,67%

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus 1 ini mengalami peningkatan. Akan tetapi berdasarkan Refleksi siklus 1 ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk di lakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2.

Pada saat pelaksanaan siklus 2, pertemuan awal siswa diberikan pre-test kembali dengan tipe soal yang sama hanya berbeda cerita. Hasil dari pre-test menunjukkan ada 7 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Beberapa siswa yang tidak tuntas antara lain Anggun, Raffi, Abel, Hesti, dan Hafid. Pada siklus 2 ini terlihat siswa yang bernama Abel mendapat nilai 60 yang biasanya mendapat nilai bagus pada saat pre-test dan post-test di siklus 1. Turunnya skor yang diperoleh Abel dikarenakan Abel kurang memahami teks cerita yang dibaca. Sehingga jawabannya masih belum benar, karena saat dilakukan pre-test kondisi fisik Abel sedang mengalami demam karena flu sehingga berpengaruh terhadap konsentrasi saat mengerjakan soal. Penurunan skor pre-test juga dialami oleh Anggun yang pada siklus 2 ini menurun menjadi 55 lebih, rendah dari siklus 1 yang mendapatkan skor 65, Anggun adalah anak yang pendiam dan pemalu. Dia jarang bertanya dan tidak mau bertanya meskipun belum jelas dengan materi pelajaran. Meskipun dengan teman sekelasnya Anggun lebih banyak diam. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wali kelas IV yaitu ibu Sri Suharwi menjelaskan bahwa Anggun memang siswa yang jarang sekali mau mengerjakan tugas di kelas dan semua guru yang lain juga tahu kebiasaan Anggun dari kelas 1.

Selanjutnya siswa yang bernama Rifka yang pada saat pre-test dan pos-test siklus 1 yang mendapat nilai tidak tuntas malah mengalami perubahan yang baik di pre-test siklus 2 dia mendapat nilai 75. Meskipun di kelas Rifka dikenal anak yang sedikit dianggap berbeda dengan teman-teman sekelasnya karena Rifka memiliki warna kulit yang gelap, tubuhnya kurus tinggi, bola matanya belok dan memiliki bibir tebal yang setiap hari dijadikan bahan untuk bercandaan.

Selanjutnya, terdapat perbedaan dari tiga anak laki-laki yang sering mendapat nilai tidak tuntas pada pre-test ini. Tegar mendapat skor 75 dikarenakan pada evaluasi nilai yang diperoleh sudah cukup bagus. Sehingga dia sudah cukup memahami teks cerita yang dibacanya. Dan dia sering bertanya saat ada materi yang belum dipahami. Pre-test siklus 2 ini skor tertinggi 80 dan yang terendah 55. Presentase kelulusan pada pretest ini 58,33%. Dengan begitu pada siklus ini juga dilakukan pertemuan sebanyak 2 kali dan setiap pertemuan terdapat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman pada saat proses pembelajaran dan di pertemuan terakhir siklus 2 diadakan post-test kembali. Saat post-test dilakukan terdapat 3 anak yang tidak tuntas dan 9 anak yang mendapat nilai tuntas. Siswa yang bernama Anggun sama sekali tidak menunjukkan perubahan pada setiap siklus, memang Anggun anak yang sangat malas belajar dikarenakan orang tuanya yang bekerja di luar negeri. Kemungkinan besar perhatian yang kurang didapat dari orang tuanya mempengaruhi semangat belajarnya. Perubahan yang baik ditunjukkan oleh Rifka pada saat post-test dia mendapat skor 100 karena

semangatnya dalam belajar sangat tinggi, setelah selesai pembelajaran Rifka selalu bertanya kepada peneliti hal-hal yang kurang dipahami dan peneliti melakukan pendekatan secara individu dengan sering mengajaknya mengobrol. Salah satu siswa laki-laki yang tidak tuntas adalah Raffi dari semua siklus, karena Raffi siswa yang selalu membuat ribut dan mengajak teman-temannya mengobrol sehingga tidak konsentrasi saat mengikuti pelajaran. Pada siklus 2 ini skor tertinggi adalah 100 dan yang terendah 60 presentase kelulusan pada siklus 2 ini adalah 75%.

Berdasarkan penelitian hasil belajar siswa terlihat terjadi kenaikan presentase dari post-test siklus 1 sebesar 41,67% dan post-test II sebesar 75%. Sehingga kenaikan hasil belajar post-test siklus 1 ke post-test siklus II sebesar 33,34%. Pada saat post-test siklus I terdapat 5 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas. Dikarenakan pada pelaksanaan siklus I meskipun sudah diadakan pretes dan 2 kali pertemuan pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, masih malu untuk bertanya pada guru, masih banyak siswa yang mengobrol sendiri, dan siswa belum paham membuat pertanyaan sendiri dari bahan bacaan. Setelah diadakan siklus 2 dengan 2 kali pertemuan, terdapat peningkatan ketuntasan yang terlihat pada post-test siklus 2 dengan banyaknya siswa yang tuntas yaitu 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Banyaknya siswa yang mendapat nilai tuntas pada saat post test siklus II ini dikarenakan siswa sudah serius memperhatikan penjelasan guru, siswa sudah paham cara membuat pertanyaan dari bahan bacaan yang sudah dibaca serta menjawab

pertanyaan yang dibuat sendiri, dan siswa sudah antusias menjawab pertanyaan dari guru. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya melihat hasil belajar siswa hanya dari hasil tes seperti pre-test dan post-test saja, di samping itu peneliti juga menggunakan hasil observasi keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Memang variabel terikat yang diteliti pada siswa adalah hasil belajar tetapi di sini peneliti juga memasukkan lembar aktivitas siswa karena hasil belajar siswa terlihat dari setiap proses aktivitasnya ketika mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga lembar aktivitas siswa ini hanya komponen pendukung yang digunakan untuk memperkuat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari peningkatan aktivitas siswa didalam proses pembelajaran. Sebab setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan begitu peningkatan hasil belajar itu dilihat dari proses siswa mengalami perubahan sikap. Peneliti juga memasukkan lembar aktivitas guru sebagai bahan penguat dalam penelitian ini. Sebab peneliti menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), oleh karena itu proses ketika guru mengajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena hasil belajar siswa itu bisa dilihat dari banyak faktor yang mempengaruhi. Jadi aktivitas guru ketika sedang mengajar di dalam kelas akan menimbulkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru akan mengetahui hasil belajar siswa.

Penggunaan strategi PQ4R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalibening telah menunjukkan efektivitasnya yang

nyata, dalam arti model strategi PQ4R dapat digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis, secara umum aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada strategi PQ4R. Pada strategi PQ4R dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan siswa yang lainya, yang mana sebelum digunakan strategi PQ4R ini, masih sangat terlihat sifat individualisme siswa yang sangat tinggi, yakni siswa pandai di kelas tidak mau ditempatkan dalam satu kelompok dengan siswa yang berkemampuan kurang, dan siswa pandai tersebut lebih suka belajar sendiri dari pada bekerja kelompok. Akan tetapi, setelah digunakanya strategi PQ4R kemampuan siswa dalam bekerja sama menjadi meningkat. Siswa lebih banyak kesempatan untuk menghargai pendapat temanya, karena pada setiap pertemuan, siswa selalu diberikan masalah atau soal yang harus didiskusikan terhadap teman satu kelompoknya. Antusiasme siswa dalam proses pembelajaranya juga meningkat sehingga siswa semakin termotivasi dalam belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Belajar kelompok yang digunakan dalam strategi PQ4R membuat siswa dapat membuat pertanyaan beserta jawabannya sendiri-sendiri. Selain itu, siswa menjadi berani bertanya dengan teman sebaya dalam satu kelompok. Terciptanya rasa tanggung jawab dalam kelompoknya dimana siswa sangat

berperan penting dalam masing-masing siswa pada kelompok, yakni saling memeriksa, mengoreksi, dan melengkapi dalam satu kelompok.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I rata-rata sebesar 41,67 % dan pada siklus II sebesar 75%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,34% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi $KKM \geq 70$ mencapai 75% di akhir siklus.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Kalibening. Demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Bahasa Indonesia maupun guru mata pelajaran lainnya agar menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif,

salah satunya yaitu strategi pembelajaran PQ4R dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan strategi pembelajaran PQ4R ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya strategi pembelajaran PQ4R secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta dengan subyek 12 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Metode Khusus Pembelajaran PPKn SD*. 2001.
- Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Adinata, 2010.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2010.
- Iskandar Wassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

-----, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

NILAI ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SDN 1 Kalibening
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : IV (Empat)
 Semester : Ganjil
 Tahun Ajaran : 2017/2018

No	Nama	Nilai	Tuntas (T)/ Tidak Tuntas (TT)
1.	Aprista Gita Amanda	70	T
2.	Anggun Noviana	65	TT
3.	Andra Tegar Winata	60	TT
4.	Alisa Tusiana	65	TT
5.	Raffi Radiansyah	55	TT
6.	Eka Fadilla Anggraini	80	T
7.	Marcha Rasty Fortuna	65	TT
8.	Abela Novita sari	70	T
9.	Hesti Risma Wati	70	T
10.	Rifka Yuliana	45	TT
11.	Hafid Aprilian	50	TT
12.	Taufik Fadilla	75	T

Kalibening, September
 2017
 Guru Mata Pelajaran B.
 Indonesia

Sri Suharwi, S.Pd
 NIP. 19610801 198203 2 007

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD N 1 Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<p>1. <i>Mendengarkan</i></p> <p>Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk denah dan simbol daerah/lambang korp</p>	1.1 Membuat gambar/denah berdasarkan pejelasan yang didengar	Gambar/denah lokasi	<ul style="list-style-type: none"> Menulis denah lokasi Membuat denah lokasi Menjelaskan denah lokasi sesuai petunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan denah lokasi Siswa menuliskan denah lokasi Siswa membuat denah lokasi Siswa menjelaskan denah lokasi sesuai petunjuk 	Teknik tes: Lisan Non tes: perbuatan	Bentuk: Unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tuliskan denah lokasi tempat tinggal menuju kesekolah! Sampaikanlah denah lokasi yang sudah kalian buat dengan kalimat yang runtut! 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bina Bahasa Indonesia 4b Radio Surat kabar Majalah
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)</p>									
	1.2 Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang simbol	Gambar petunjuk penggunaan alat	<ul style="list-style-type: none"> Membaca langkah-langkah penggunaan alat Menjelaskan penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan gambar petunjuk Siswa membaca langkah-langkah penggunaan alat Siswa menjelaskan 	Teknis tes: tertulis Non tes: perbuatan	Bentuk: produk dan penugasan Instrumen: daftar tugas	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan penggunaan alat sesuai gambar! 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bina Bahasa Indonesia 4b Kumpulan pantun anak

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	daerah/lambang korp		alat sesuai gambar	penggunaan alat sesuai alat					
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									
2. <i>Berbicara</i> Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat	2.1 Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut	Gambar denah yang dibuat oleh kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Membaca tempat sesuai gambar Menjelaskan lokasi tempat dengan kalimat yang baik Mendengarkan penjelasan lokasi yang berbeda antar kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca tempat sesuai gambar Siswa menjelaskan lokasi tempat dengan kalimat yang baik Siswa mendengarkan penjelasan lokasi yang berbeda antar kelompok 	Teknik nontes: pembuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan lokasi tempat yang ada digambar! Buatlah tempat kejadian sesuai pengalaman! 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bina Bahasa Indonesia 4b Surat kabar Majalah
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									
	2.2 Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar	Gambar petunjuk penggunaan alat	<ul style="list-style-type: none"> Membaca penggunaan alat sesuai gambar Menjelaskan penggunaan alat sesuai gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca penggunaan alat sesuai dengan gambar Siswa menjelaskan penggunaan alat sesuai gambar 	Teknik nontes: Pembuatan Bentuk : Unjuk kerja	Instrumen: Kinerja dan lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mencocokkan gambar alat dengan cara penggunaannya! 	nit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bina Bahasa Indonesia 4b Telepon Penelepon
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3. <i>Membaca</i> Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedia	3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas	Teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks dengan benar dan jelas. Menjawab pertanyaan. Menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf Meringkas isi bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks terdiri beberapa paragraf. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks Siswa menuliskan pikiran pokok tiap paragraf Siswa meringkas teks dengan kalimat runtut. 	Teknik tes: Tertulis, lisan Non tes: Perbuatan Bentuk: jawaban singkat dan unjuk kerja	Instrumen: Lembar tugas, daftarpertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Ringkaslah teks dengan kalimat runtut ! Bacalah ringkasan yang sudah dibuat di depan kelas! 	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bina Bahasa Indonesia 4b
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									
	3.2 Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Teks petunjuk pemakaian telepon 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca petunjuk pemakaian telepon Mempraktekkan percakapan dalam telepon 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca petunjuk pemakaian telepon Siswa mempraktekkan percakapan dalam telepon 	Lisan dan tertulis	Instrumen: Lembar tugas, daftarpertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi percakapan yang belum selesai di dalam teks percakapan! 	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4b
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	3.3 Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ensiklopedia melalui membaca memindai	Teks bacaan cerita	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan Mencari kata sulit didalam teks bacaan dengan menggunakan kamus 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan Siswa mencari kata sulit didalam teks bacaan dengan menggunakan kamus 	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat kata atau istilah yang belum diketahui artinya dalam teks! 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> * Buku Bina Bahasa Indonesia 4b * Surat kabar * Majalah
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)</p>									
4. Menulis Mengungkap-kan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat	8.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dua, dan tanda petik	Teks percakapan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami percakapan Memahami isi percakapan Melengkapi percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami percakapan Siswa memahami isi percakapan Siswa melengkapi percakapan 	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk	Instrumen: Pedoman penilaian produk.	<ul style="list-style-type: none"> Lengkapilah bagian yang kosong dengan kalimatmu sendiri. Ingat kalimatmu harus saling berhubungan supaya seluruh isis percakapannya mudah dipahami! 	2 x 35 menit	Bina Bahasa Indonesia 4b, surat kabar, majalah.
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)</p>									
	4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan	Teks petunjuk yang disertai gambar	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan Menulis petunjuk untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi cara menulis petunjuk Siswa membaca teks 	Teknik nontes: perbuatan Bentuk:	Instrumen: daftar tugas dan lembar penilaian produk.	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah petunjuk pembuatannya sesuai gambar yang 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> * Buku Bina Bahasa Indonesia 4b * Surat kabar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	tentang cara membuat sesuatu		melakukan sesuatu	bacaan • Siswa menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu	produk		tersedia!		* Majalah
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									
	8.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang rumpang dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu	Teks cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan • Memahami isi teks bacaan • Melengkapi bagian cerita yang hilang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan • Siswa memahami isi teks bacaan • Siswa melengkapi bagian cerita yang hilang 	Teknik non tes: perbuatan Bentuk: produk	Instrumen: lembar penilaian produk	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkapilah bagian awal cerita ini!lengkapi sebanyak tiga kaimat sesuai pikiranmunan 	2 x 35 menit	Bina Bahasa Indonesia 4b
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									
	8.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan huruf besar, tanda	Menulis surat	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh surat • Mengetahui bagian-bagian surat • Membuat surat secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca contoh surat • Siswa mengetahui bagian-bagian surat • Membuat surat secara individu 	Teknik non tes: perbuatan Bentuk: produk	Instrumen: lembar penilaian produk	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah surat balasan yang sudah h kalian baca! 	2 x 35 menit	Bina Bahasa Indonesia 4b

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	titik, tanda koma, dll								
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)									

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N 1 Pekalongan



Suwarsih, S.Pd
NIP. 19610710 198203 2 003

Kalibening, Oktober 2017
Guru Bahasa Indonesia

Sri Suharwi, S.Pd
NIP. 19610801 198203 2 007

MATERI AJAR

Membaca Sekilas

Membaca adalah mengeja atau melafalkan tulisan. Tulisan tersebut bisa di dapat dari buku, koran, majalah dan sebagainya. Membaca sekilas adalah membaca yang membuat mata kita bergerak cepat melihat dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat.

Pikiran Pokok

Pokok pikiran adalah suatu hal yang dibahas atau diungkapkan dengan kata-kata atau frase. Letak pokok pikiran di awal paragraf disebut deduktif, di akhir paragraf disebut induktif dan di awal dan di akhir disebut campuran.

Meringkas

Meringkas adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam cerita. Agar kamu dapat menyimpulkan cerita anak, kamu harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Bacalah cerita anak berulang-ulang dengan seksama.
- b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- c. Tulis dan susun kalimat secara urut.

Kata Tanya dan Kegunaan

- a. Apa: menanyakan hal atau benda.
- b. Siapa: menanyakan orang.
- c. Dimana: menanyakan tempat berada.
- d. Mengapa: menanyakan sebab.
- e. Bagaimana: menanyakan keadaan.
- f. Kapan: menanyakan waktu .

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD N 1 Kalibening
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan	: 1/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab pertanyaan.
3. Menemukan pikiran pokok
4. Meringkas isi bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan pikiran pokok pada paragraf melalui membaca sekilas
2. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks “Lebih Beruntung”.
4. Siswa dapat meringkas isi bacaan “Lebih Beruntung”.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Membaca Sekilas

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*.

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memberikan pre-test siklus I kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi “Membaca Sekilas dan Pikiran Pokok” yang akan dipelajari.
- Guru membagikan teks cerita “Lebih Beruntung” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Guru membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

❖ Elaborasi

➤ *Preview*

1. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok.

➤ *Question*

1. Memperhatikan penjelasan guru

2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan.

➤ *Read*

1. Siswa membaca sebuah cerita “Lebih Beruntung” dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

➤ *Reflect*

1. Siswa menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Lebih Beruntung” melalui kegiatan tanya jawab

➤ *Recite*

1. Siswa menuliskan isi pokok atau meringkas isi cerita “Lebih Beruntung” dalam beberapa kalimat.

➤ *Review*

1. Siswa membaca intisari yang telah dibuatnya.

❖ **Konfirmasi**

- Siswa membaca kembali cerita “Lebih Beruntung” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.
- Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/essay dan lembar observasi.

- Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan pikiran pokok pada paragraf. 4. Meringkas isi bacaan	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! • Tentukanlah pikiran pokok pada paragraf !

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kalibening, Oktober 2017

Observer

Sri Suharwi, S.Pd
NIP. 19610801 198203 2 007

Praktikan

Reny Atika Sari
NPM. 1290615

Mengetahui,
Kepala SD N I Kalibening

Suwarsih, S.Pd
NIP. 19610710/198203 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD N 1 Kalibening
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan	: 1/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab pertanyaan.
3. Menemukan Garis Besar Isi Bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah”.
3. Siswa dapat menemukan garis besar isi bacaan “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah”.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Membaca Sekilas

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*.

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi “Membaca Sekilas dan Garis Besar bacaan” yang akan dipelajari.
- Guru membagikan teks cerita “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Guru membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

❖ Elaborasi

❖ *Preview*

1. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok.

➤ *Question*

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan.

➤ *Read*

1. Siswa membaca sebuah cerita “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah” dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

➤ *Reflect*

1. Siswa menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah” melalui kegiatan tanya jawab

➤ *Recite*

1. Siswa menuliskan isi pokok atau meringkas isi cerita “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah” dalam beberapa kalimat.

➤ *Review*

1. Siswa membaca garis besar yang telah dibuatnya.

B. Konfirmasi

- Siswa membaca kembali cerita “Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.
- Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi

➤ Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.

➤ Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan garis besar isi bacaan	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	<ul style="list-style-type: none"> Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! Buatlah garis besar dari pertanyaan ini!

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Observer



Sri Suharwi, S.Pd
NIP. 19610801 198203 2 007

Kalibening, Oktober 2017

Praktikan



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Kalibening



Suwarsih, S.Pd

NIP. 19610710/198203 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SD N 1 Kalibening
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan	: 2/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab Pertanyaan
3. Mencatat pokok pikiran

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks “Mengenal Kopi”.
3. Siswa dapat mencatat pokok pikiran “Mengenal Kopi”.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Membaca Sekilas

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*.

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memberikan pre-test siklus 2 kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi “Membaca Sekilas dan pokok pikiran” yang akan dipelajari.
- Guru membagikan teks cerita “Mengenal Kopi” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Guru membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

❖ Elaborasi

➤ *Preview*

1. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok.

➤ *Question*

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan.

➤ *Read*

1. Siswa membaca sebuah cerita “Mengetahui kopi” dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

➤ *Reflect*

1. Siswa menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Mengetahui kopi” melalui kegiatan tanya jawab

➤ *Recite*

1. Siswa menuliskan isi pokok atau meringkas isi cerita “Mengetahui Kopi” dalam beberapa kalimat.

➤ *Review*

1. Siswa membaca pokok pikiran yang telah dibuatnya.

C. Konfirmasi

- Siswa membaca kembali cerita “Mengetahui Kopi” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.
- Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.

➤ Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Mencatat pokok pikiran	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	<ul style="list-style-type: none"> Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! Carilah pokok-pokok pikiran setiap paragraf!

CATATAN :

$Nilai = (Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal) \times 10.$

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Observer



Sri Suharwi, S.Pd
NIP. 19610801 198203 2 007

Kalibening, November 2017

Praktikan



Renv Atika Sari
NPM. 1290615

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Kalibening




Suwarsih, S.Pd

NIP. 19610710/198203 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SD N 1 Kalibening
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan	: 2/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab Pertanyaan
3. Menemukan pokok-pokok pikiran
4. Menyusun ringkasan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
2. Siswa dapat menemukan pokok-pokok pikiran "Buku-Buku Dimas"
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks "Buku-Buku Dimas".
4. Siswa dapat meringkas isi bacaan "Buku-Buku Dimas".

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Membaca Sekilas

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*.

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi “Membaca Sekilas dan pokok pikiran” yang akan dipelajari.
- Guru membagikan teks cerita “Buku-Buku Dimas” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Guru membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

❖ Elaborasi

- *Preview*
 1. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok.
- *Question*
 1. Memperhatikan penjelasan guru
 2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan.
- *Read*

1. Siswa membaca sebuah cerita “Buku-Buku Dimas ” dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

➤ *Reflect*

1. Siswa menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Buku-Buku Dimas” melalui kegiatan tanya jawab

➤ *Recite*

1. Siswa menuliskan isi pokok atau meringkas isi cerita “Buku-Buku Dimas” dalam beberapa kalimat.

➤ *Review*

1. Siswa membaca ringkasan yang telah dibuatnya.

D. Konfirmasi

➤ Siswa membaca kembali cerita “Buku-Buku Dimas” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.

➤ Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup

➤ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

➤ Guru melakukan refleksi.

➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi.

➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.

➤ Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan pokok-pokok pikiran 4. Menyusun ringkasan	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	<ul style="list-style-type: none"> Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! Carilah pokok-pokok pikiran setiap paragraf! Buatlah ringkasan dari pokok-pokok pikiran yang sudah ditemukan!

CATATAN :

$Nilai = (Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal) \times 10.$

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kalibening, November 2017

Observer



Sri Suharwi, S.Pd
NIP. 19610801 198203 2 007

Praktikan



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Kalibening



Suwarsih, S.Pd

NIP. 19610710/198203 2 003

Soal Pre-test Siklus I

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Belajar Kelompok

Siswa kelas IV SD Merdeka memiliki kelompok belajar. Tiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Letak rumah anggota tiap kelompok biasanya saling berdekatan. Hal ini akan memudahkan siswa ketika akan belajar bersama. Jadwal belajar kelompok ditentukan sendiri oleh tiap-tiap kelompok. Biasanya mereka belajar tiap sore, selain mengerjakan tugas mereka juga belajar untuk pelajaran besok.

Ana, Rina, Doni, dan Edo menjadi satu kelompok. Tiap sore mereka belajar bersama di rumah Ana. Akan tetapi terkadang kegiatan belajar bergantian dari satu rumah ke rumah lain. Mereka gembira dengan adanya kelompok belajar karena mereka bisa saling bertanya apabila ada materi yang belum jelas.

Melalui kelompok belajar ini, nilai siswa kelas IV menjadi baik. Dalam mengikuti pelajaran pun mereka lebih cepat paham karena telah dipelajari sore harinya. Pak guru senang melihat kenaikan prestasi siswanya.

Orang tua siswa pun menyambut gembira adanya kelompok belajar karena anak-anak rajin mengerjakan tugas tanpa diperintah orang tua. Mereka tidak lagi menghabiskan waktu untuk bermain tetapi menggunakannya waktunya untuk belajar. Mereka juga belajar untuk disiplin waktu pada saat belajar kelompok. Hal ini ditandai dengan tepatnya waktu belajar mereka.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Di manakah Ana, Rina, Doni dan Edo belajar bersama?
2. Berapakah jumlah orang yang mengikuti belajar kelompok?
3. Kapan waktu untuk belajar kelompok?
4. Bagaimana hasil nilai siswa setelah belajar kelompok?
5. Tuliskan pokok pikiran dari paragraf pertama?

JAWABAN

1. Di rumah Ana.
2. Terdiri dari empat sampai lima orang.
3. Biasanya mereka belajar tiap sore.
4. Nilai siswa kelas IV menjadi baik.
5. Siswa kelas IV SD Merdeka memiliki kelompok belajar.

Soal Post-test Siklus I

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Matilda Si Jenius

Matilda berumur empat tahun tiga bulan, tetapi ia tidak seperti anak sebayanya. Matilda tidak suka menonton televisi atau bermain. Ia lebih suka membaca. Matilda membaca semua buku anak-anak yang ada di perpustakaan dekat rumahnya. Ia juga membaca banyak buku cerita untuk orang dewasa. Tentu saja petugas perpustakaan sampai terkagum-kagum.

Meskipun begitu orang tuanya tidak terlalu suka kepadanya. Ayah Matilda tidak suka Matilda tekun membaca. Ayahnya selalu menyuruh Matilda melakukan hal lain. Menurutnya, membaca itu tidak ada gunanya. Bahkan, ayahnya sangat membenci Matilda.

Selain gemar membaca, Matilda juga pandai berhitung. Di dalam keluarganya, Matilda adalah anak yang pandai. Matilda ingin sekali orang tuanya dapat bersikap manis dan lebih cerdas dari dirinya, tetapi kenyataannya tidak seperti itu. Matilda pun berusaha menerimanya. Ia tetap bersikap sopan kepada orang tuanya.

SOAL

1. Apa judul dari bacaan tersebut?
2. Berapa umur Matilda?
3. Siapa yang tidak suka melihat Matilda tekun membaca?
4. Bagaimana sikap Matilda kepada orang tuanya?
5. Mengapa ayahnya sangat membenci Matilda?

JAWABAN

1. Matilda Si Jenius
2. Matilda berumur empat tahun tiga bulan
3. Ayah Matilda
4. Matilda pun berusaha menerimanya. Ia tetap bersikap sopan kepada orang tuanya.
5. Ayah Matilda tidak suka melihat Matilda tekun membaca.

Soal Pre-test Siklus II

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Udi Berusaha Jujur

Pada suatu hari, udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput. Kambing-kambing itu makan dengan lahap. setelah sore merekapun pulang.

Udi berjalan di samping bapaknya sambil menghalau kambing. Sambil berjalan mereka berpikir. bapak udin berpikir tentang bagus nya cuaca hari ini. Cuaca hari ini tidak panas dan tidak hujan. kambing-kambingpun memperoleh rumput yang segar. Sementara itu udi berpikir lain.

“Pak kemarin aku melihat kelinci hijau sedang terbang. Kelinci itu besar sekali. kira-kira sebesar gajah”.

“Benarkah yang kamu lihat.”

“Benar pak sungguh! Aku tidak bohong!”

“Syukurlah kalau kamu tidak bohong. Soalnya sebentar lagi kita akan melewati jembatan aneh. jembatan itu akan patah dua jika dilewati anak yang tidak jujur.”

Udin diam saja. Ia jadi merasa takut karena sebenarnya ia telah berbohong.

“Pak tahu tidak,.....hmm.....Kelinci yang kemarin aku lihat ternyata tidak terbang. Besarnya juga tidak sebesar gajah hanya sebesar anak kuda kata udi.”

“Sebesar anak kuda?” Tanya bapak. Sementara itu mereka sudah semakin dekat dengan jembatan. udi jadi semakin takut.

“Pak....pak.....hmm, kelinci yang kulihat kemarin.....hmm, kayaknya tidak sebesar anak kuda. Ia sebesar kelinci biasa tapi berwarna hijau. Benar-benar hijau.”

Pak udi tidak berkata apa-apa. Ia berjalan meniti jembatan. Udi berdiri termangu di tepi jembatan. Ia tidak berani meniti jembatan itu padahal ayahnya sudah sampai di seberang sungai.

“Pak, pak!” Teriak udi, “Kelinci yang kulihat kemarin tidak berwarna hijau, tetapi berwarna putih,” Lanjutnya.

Setelah berkata begitu, udi merasa tenang. dengan langkah yang ringan ia menuju jembatan.

Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Siapa tokoh dalam cerita di atas?
2. Bagaimana cuaca pada hari itu?
3. Bagaimana sifat Udi?
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
5. Tuliskan kembali cerita di atas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Jawab

1. Udi
2. Tidak panas dan tidak hujan.
3. Udi sudah berbohong kepada ayahnya, tetapi ia berusaha mengatakan kebenaran kepada ayahnya.
4. Pada suatu hari, udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput.

Soal Post-test Siklus II

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Si Elok yang Hampir Punah

Burung cendrawasih adalah burung yang sangat elok. Burung ini cukup aneh. Pada manusia, anak perempuan biasanya suka berdandan. Akan tetapi, lain dengan burung ini.

Cendrawasih betina sangatlah sederhana. Bulu mereka berwarna kecokelatan, mirip dengan burung gagak. Adapun cendrawasih jantan memiliki bulu warna-warni yang tebal dan menjuntai indah. Tak hanya itu, cendrawasih jantan juga sangat gemar menari.

Cendrawasih sangat menggoda manusia. Burung ini pun diburu. Kelangsungan hidupnya mulai terancam bahaya pada sekitar tahun 1970-an. Saat itu, keelokan cendrawasih mulai dikenal hingga ke Eropa. Orang berlomba-lomba ingin menghias rumahnya dengan cendrawasih. Bahkan, tak masalah meski cendrawasih itu sudah mati. Maksudnya cendrawasih yang telah diawetkan. Betapa malangnya nasib burung ini.

Kini, nasib cendrawasih sangat mengenaskan. Oleh karena keserakahan manusia, binatang elok ini sudah hampir punah.

Soal

1. Apa judul dari cerita diatas?
2. Pada tahun berapa Cendrawasih terancam kelangsungan hidupnya?
3. Mengapa Cendrawasih hampir punah?
4. Apa ciri-ciri dari cendrawasih jantan?
5. Tuliskan pokok pikiran paragraf pertama?

Jawaban

1. Judul cerita Si Elok yang Hampir Punah
2. Sekitar tahun 1970-an
3. Karena keserakahan manusia yang memburunya.
4. Cendrawasih jantan memiliki bulu warna-warni yang tebal dan menjuntai indah. Tak hanya itu, cendrawasih jantan juga sangat gemar menari.
5. Burung cendrawasih adalah burung yang sangat elok.

SIKLUS I

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Pertemuan ke: 1

Lebih Beruntung

Pukul 06.00, Dimas dan adiknya, Wita, sudah berpakaian rapi. Mereka siap berangkat ke sekolah. Ayah dan Ibu lalu mengajak mereka makan pagi. Ayah pun berbincang-bincang dengan mereka.

“Kamu beruntung, Dimas, Wita,” Kata Ayah mulai berbicara.

“Beruntung bagaimana, Yah” tanya Dimas.

“Ya, kalian beruntung karena bersekolah dengan pakaian yang baik, rapi, dan bersepatu. Dulu, ketika bersekolah, Ayah berpakaian seadanya dan tidak bersepatu. Saat musim hujan, kaki Ayah kotor karena tanahnya becek. Maklum, dulu jalanan banyak yang tidak beraspal. Sampai di sekolah Ayah dan teman-teman tidak cuci kaki dulu. Kaki cukup dikesetkn di pinngir halaman sekolah.

“Apakah kaki Ayah tidak gatal, Yah? Lagi pula, Ruang kelas, kan, jadi kotor?” sela Dimas.

“Gatal, sih, tidak. Ruangan memang kotor, tapi tidak begitu keliatan karena lantainya hanya ubin biasa.”

“Masa kaki Ayah tidak gatal, Yah?” tanya Wita.

“Betul. Barangkali kaki Ayah sudah kebal karena sering tidak berseatu. Selain itu , Ayah dan teman-teman sudah biasa ke tempat-tempat kotor,” jawab Ayah sungguh-sungguh.

Tanpa terasa nasi yang di santap Dimas dan Wita sudah Habis.

“Lihat sudah pukul06.30. mari kita berangkat,” ajak Ayah.

SOAL

Jawablah pertanyaan ini!

1. Apa judul bacaan itu?
2. Ada berapa orang yang di sebutkan dalam bacaan itu?
3. Pukul berapa Dimas dan keluarganya makan Pagi?
4. Siapa yang bercerita tentang pengalaman waktu sekolah dahulu?
5. Pukul berapa mereka berangkat?

SIKLUS I

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Pertemuan ke: 2

Musibah Membuatnya Tak Bisa Bersekolah”

Pagi itu sangat indah. Matahari bersinar cerah sehingga pohon-pohon kelihatan hijau berkilap. Puncak gunung mulai terlihat jelas. Langit sangat bersih bewarna biru cerah.

Keindahan alam itu membuat aku ingin menikmati indahnya alam pegunungan. Aku bersama teman keluar hotel untuk menghirup udara segar dengan berjalan-jalan. Tidak jauh dari hotel, untuk menghirup udara segar dengan berjalan-jalan. Tidak jauh dari hotel, aku berpapasan dengan seorang gadis kecil yang membawa baskom.

“Mendoan, bakwan, masih hangat,” katanya menawarkan

Setelah aku mendenagr tawarannya, aku tertarik untuk menikmati makanan hangat yang menjadi kesukaanku itu. Aku pun memanggilnya. Ia segera menurunkan baskom. Ternyata benar, makanan yang ada di baskom itu masih hangat. Aku memilih beberapa mendoan dan bakwan. Sambil memilih makanan, aku bertanya kepada si gadis kecil itu.

“Dik, masih kecil, kok, sudah berjualan. apa kamu tidak sekolah?” tanya ku ingin tahu.

“Tidak. saya terpaksa tidak sekolah karena tidak punya biaya,” jawabnya terus terang,” saya sekolah sampai kelas 4, kemudian berhendi,” lanjut gadis kecil itu.

“Bapak dan ibu mu tidak bekerja?” tanyaku penuh selidik.

“Ayah dn Ibu dulu bekerja sebagai pedagang sayur dipasar. Tapi, mereka mendapat kecelakaan ketika membawa dagangannya pada pagi buta. Keduanya

pun meninggal. Sejak itu, saya dan adik tidak bisa meneruskan sekolah. Saya keluar waktu kelas 4, sedangkan adik saya kelas 3,”cerita gadis cilik penjual mendoan itu.

“Adikmu sekarang di mana?”tanya ku lebih lanjut.

“Adik tinggal bersama saya dan sekarang sedang berjualan koran,” jelasnya.

Saya benar-benar terharu mendengar cerita si gadis kecil. Seharusnya, anak seusia dia belum pantas melakukan kegiatan seperti orang dewasa. Tetapi apa boleh buat, musibahlah yang menyebabkan dia harus berbuat seperti itu.

Uang Rp 20. 000, 00-an ku keluarkan dari kantongku untuk membayar beberapa mendoan dan bakwan yang ku beli.

“Wah, belum ada kembaliannya, kak!”kata gadis itu sambil tengok kanan dan kiri mencari warung untuk menukarkannya. Tetapi, sepagi itu belum ada warung yang buka.

“Kamu tidak usah bingung. Kelebihannya untuk kamu,” kata ku

“Terima kasih, kak, terima kasih,” ucap gadis itu sambil membungkuk-bungkukkan badannya.

Baru kali ini aku melihat orang berterimakasih setulus itu, kata ku dalam hati.

Soal

Jawablah pertanyaa-pertanyaan ini ! kemudian, bicarakan dengan temanmu

1. Kapan cerita itu terjadi? Pada pagi harikah, siang, atau sore hari
2. Apa yang di jual si gadis cilik?
3. Di kelas berapa si Gadis cilik berhenti sekolah?
4. Berapa uang yang di bayarkan si Aku?
5. Mengapa gadis cilik itu harus berjualan dan berhenti sekolah?

SIKLUS II

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Pertemuan ke: 1

MENGENAL KOPI

Buah Kopi di temukan oleh seorang penggembala kambing di sebuah desa di Ethiopia, Afrika Timur pada tahun 1000 sebelum Masehi. Saat itu, dia bingung mencari kambing-kambingnya yang belum satu ekorpun yang kembali ke kandang. Akhirnya , ia menemukan kambing-kambingnya asyik memakan buah kecil-kecil yang tumbuh di semak-semak.

Dari hari-hari, kambing-kambing tumbuh makin sehat dan segar. Si gembala heran. Karena penasaran dia ikut memakan buah itu.

Ternyata, setelah memakan buah yang dia belum tau namanya itu, ia merasakan tubuhnya segar sekali dan idak mudah lelah. Penemuannya itu lalu dia berikan ke kampungnya. Orang-orangpun kemudian ikut-ikutan makan buah kopi. Sejak saat itu, buah yang kemudian dikenal dengan nama kopi itu, menjadi terkenal di kampungnya.

Tak lama kemudian, para pedagang Arab mendengar khasiat si kopi. Mereka beramai-ramai datang ke desa di Ethiopia itu. Mereka mmbawa pulang benih pohon kopi untuk ditanam di kampung halaman mereka. Sejak saat itu, orang Arab terkenal sebagai bangsa yang pertama kali menanam pohon kopi. Orang-orang Arab lalu mengolah kopi itu mejadi minuman dan menyebutnya *qahwa*, yang berarti' penjegah tidur'.

Tahun 1669, seorang duta besar Turki memperkenalkan kopi ke Perancis. Sejak saat itu, dengan cepat menyebar keseluruh Eropa. Beberapa puluh tahun kemudian orang Belanda memperkenalkan kopi ketanah jajahannya di Hindia Belanda, yang sekarang namanya Indonesia. ya, negara tercita kita ini,

Ada sekitar 100 jenis kopi. Jenis kopi paling terkenal diantaranya adalah:

1. Kopi Arabika; 2 Kopi Liberika; 3 Kopi Robusta.

SOAL

Jawablah pertanyaan ini

1. Dimana kopi pertama kali ditemukan?
2. Siapa Penemunya?
3. Bangsa apa yang pertama kali menanam kopi?
4. Ada berapa jenis kopi yang paling terkenal?
5. Carilah pokok pikiran pada paragraf satu?

SIKLUS II

Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Pertemuan ke: 2

Buku-Buku Dimas

Pada hari Minggu, Ramli main ke rumah Dimas. Sesampainya Ramli disana, Dimas langsung mengajak Ramli ke kamarnya. begitu masuk ke kamar Dimas, Ramli terpesona melihat lemari berisi buku-buku bagus. Buku-buku itu ditata rapi seperti perpustakaan. Ada buku-buku pelajaran, buku-buku cerita, buku-buku ilmu pengetahuan, majalah anak-anak dan sebagainya.

Buku-buku itu tidak semua dibelikan oleh ayah dan ibu Dimas. Ada juga yang dibeli Dimas sendiri dengan uang sakunya. Biasanya, setiap awal bulan, ayahnya mengajak Dimas ke toko buku. Sesampainya di toko buku, Dimas melihat-lihat buku-buku di sana. Jika ia tertarik dengan sebuah buku, ia pun membelinya. Jika uang hasil tabungannya tidak cukup, ayah Dimas siap menambahkannya.

Dimas rajin menabung karena ayahnya berpesan, “Hiduplah dengan hemat. Hemat itu banyak manfaatnya. Sebaliknya, hidup boros sangat merugikan. Kita akan menyesal di belakang hari.”

SOAL

Jawablah pertanyaan ini!

1. Ada buku apa saja yang dimiliki Dimas?
2. Carilah pokok pikiran pada paragraf satu!
3. Carilah pokok pikiran pada paragraf dua!
4. Carilah pokok pikiran pada paragraf tiga!
5. Buatlah ringkasan pada cerita diatas!

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN MI ISLAMİYAH SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Hari /Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
 Siklus /Pertemuan : I / 1

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aprista Gita Amanda	√		√	√	√	4
2.	Anggun Noviana		√			√	2
3.	Andra Tegar Winata	√	√		√		3
4.	Alisa Tusiana	√				√	2
5.	Raffi Radiansyah		√		√		2
6.	Eka Fadilla Anggraini	√			√		2
7.	Marcha Rasty Fortuna		√	√			2
8.	Abela Novita sari	√			√	√	3
9.	Hesti Risma Wati	√	√		√	√	4
10	Rifka Yuliana	√		√		√	3
11	Hafid Aprilian			√	√		2
12	Taufik Fadilla	√			√	√	3
Jumlah		8	5	4	8	7	32
Presentase		66,67%	41,67%	33,33%	66,67%	58,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = siswa membaca sekilas menemukan ide pokok
- 2 = siswa menjawab/membuat pertanyaan
- 3 = siswa menginformasikan materi pada bacaan
- 4 = siswa membuat intisari
- 5 = siswa membaca intisari yang dibuat

Kalibening, 25 Oktober 2017
 Observer



Reny Atika Sari
 NPM. 1290615

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Hari /Tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
 Siklus /Pertemuan : I / 2

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aprista Gita Amanda	√		√			2
2.	Anggun Noviana		√		√	√	3
3.	Andra Tegar Winata	√	√				2
4.	Alisa Tusiana		√	√		√	3
5.	Raffi Radiansyah	√		√	√		3
6.	Eka Fadilla Anggraini		√		√		2
7.	Marcha Rasty Fortuna	√		√	√		3
8.	Abela Novita sari	√			√		2
9.	Hesti Risma Wati	√			√	√	3
10.	Rifka Yuliana	√	√	√			3
11.	Hafid Aprilian	√	√	√			3
12.	Taufik Fadilla		√	√	√	√	4
Jumlah		8	7	7	7	4	33
Presentase		66,67%	58,33%	58,33%	58,33%	33,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = siswa membaca sekilas menemukan ide pokok
- 2 = siswa menjawab/membuat pertanyaan
- 3 = siswa menginformasikan materi pada bacaan
- 4 = siswa membuat intisari
- 5 = siswa membaca intisari yang dibuat

Kalibening, 30 Oktober 2017
Observer



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN MI ISLAMİYAH SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Hari /Tanggal : Rabu, 01 November 2017
 Siklus /Pertemuan : II / 1

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aprista Gita Amanda	√	√			√	3
2.	Anggun Noviana	√	√		√		3
3.	Andra Tegar Winata	√		√	√	√	4
4.	Alisa Tusiana	√	√	√			3
5.	Raffi Radiansyah	√		√	√	√	4
6.	Eka Fadilla Anggraini	√		√		√	3
7.	Marcha Rasty Fortuna		√		√	√	3
8.	Abela Novita sari		√	√	√	√	4
9.	Hesti Risma Wati	√	√	√	√	√	5
10	Rifka Yuliana	√	√	√	√		4
11	Hafid Aprilian	√		√		√	3
12	Taufik Fadilla	√		√	√	√	4
Jumlah		10	7	9	8	9	43
Presentase		83,33%	58,33%	75%	66,67%	75%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = siswa membaca sekilas menemukan ide pokok
- 2 = siswa menjawab/membuat pertanyaan
- 3 = siswa menginformasikan materi pada bacaan
- 4 = siswa membuat intisari
- 5 = siswa membaca intisari yang dibuat

Kalibening, 01 November 2017
Observer



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEBELAJARAN MI ISLAMİYAH SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Materi Pembelajaran : Membaca Intensif
 Hari /Tanggal : Senin, 06 November 2017
 Siklus /Pertemuan : II / 2

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aprista Gita Amanda	√	√	√		√	4
2.	Anggun Noviana	√		√	√		3
3.	Andra Tegar Winata	√		√	√	√	4
4.	Alisa Tusiana	√	√	√		√	4
5.	Raffi Radiansyah	√	√		√	√	4
6.	Eka Fadilla Anggraini		√	√	√	√	4
7.	Marcha Rasty Fortuna	√			√	√	3
8.	Abela Novita sari	√	√		√	√	4
9.	Hesti Risma Wati	√	√	√	√		4
10.	Rifka Yuliana	√	√	√	√	√	5
11.	Hafid Aprilian	√	√		√	√	4
12.	Taufik Fadilla	√	√		√	√	4
Jumlah		11	9	7	10	10	47
Presentase		91,67%	75%	58,33%	83,33%	83,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = siswa membaca sekilas menemukan ide pokok
- 2 = siswa menjawab/membuat pertanyaan
- 3 = siswa menginformasikan materi pada bacaan
- 4 = siswa membuat intisari
- 5 = siswa membaca intisari yang dibuat

Kalibening, 06 November 2017
Observer



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

3. Nilai Maksimal : 80

4. Nilai Minimal : 40

3. Nilai Maksimal : 95

4. Nilai Minimal : 60

Kalibening, 25 Oktober 2017

Observer

Sri Suharwi, S.Pd
NIP. 19610801 198203 2 007

Praktikan

Reny Atika Sari
NPM. 1290615

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Kalibening




Suwarsih, S.Pd

NIP. 19610710/198203 2 003

3. Nilai Maksimal : 80

4. Nilai Minimal : 55

3. Nilai Maksimal : 100

4. Nilai Minimal : 60

Kalibening, 01 November 2017

Observer



Sri Suharwi, S.Pd
NIP. 19610801 198203 2 007

Praktikan



Reny Atika Sari
NPM. 1290615

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Kalibening



Suwarsih, S.Pd

NIP. 019610710/198203 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/0244/2017
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 26 Januari 2017

Kepada Yth:

1. Sdri. Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
 2. Sdr. Sudirin, M.d
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapakan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Reny Atika Sari
NPM : 1290615
Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akja, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2005 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2077/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **RENY ATIKA SARI**
 NPM : 1290615
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 1 KALIBENING, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD N 1 KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 19 Oktober 2017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2078/In.28/D.1/TL.00/10/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 1 KALIBENING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

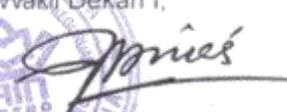
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2077/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 19 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : RENY ATIKA SARI
NPM : 1290615
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 1 KALIBENING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD N 1 KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Oktober 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KALIBENING
KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat : Desa Kalibening Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos. 34391

Nomor : 421.2/ 107/ SD.14/ X/ 2017
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kalibening, 23 Oktober 2017

Kepada Yth.,
Wakil Dekan I IAIN Metro
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUWARSIH, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Kalibening

Menerangkan bahwa :

Nama : **RENY ATIKA SARI**
NPM : 1290615
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah kami setuju untuk mengadakan *RESEARCH/ SURVEY* di SDN 1 Kalibening, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 1 KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018".

Demikian Surat Balasan Izin *RESEARCH/ SURVEY* ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah SDN 1 Kalibening,

SUWARSIH, S.Pd.
NIP. 19610710 198203 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Reny Atika Sari
NPM : 1290615
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TIPE *PQAR* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS
IV SD N 1 KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1303/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RENY ATIKA SARI
NPM : 1290615
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1290615.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 14 Desember 2017
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195803311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Reny Atika Sari**
NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/10/17			<ul style="list-style-type: none"> - acc out line - sin dumen area - team ke operational variable - di gunc ke APD tema PO4R - Bereneri das 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Reny Atika Sari**
NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12 / 10 2017		✓	ace aut line	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II :

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Reny Atika Sari**
 NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/10/17			see bab 1 - II silalah aja surat Riset	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I :

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Reny Atika Sari**
 NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17 / 2017 10		✓	<i>revisi proposal I - II</i>	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II :

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Reny Atika Sari**
 NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 7/12/13			Pembahasan & perbaikan sesuai format di laptop dan mendiskusikan bab ke-1 & ke-2	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Reny Atika Sari**
 NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15/12/12			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki eq. bab Pembahasan - lampiran di beri halaman - Tabel S₁ & S₂ di susunlah pd Pembahasan 	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Reny Atika Sari**
 NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 20 / 12 /17			- acc sub IV-V - silabus & guide - acc mutus Mendaftra kurang kurang	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Reny Atika Sari**
 NPM : 1290615

Jurusan : PGMI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 5-12-2017		1.	kele pehitunga	
			2	Peminatan keahli sanyan. buku pedoman	
			3.	menyusuri lapangan?	
	Kamis 7/12/2017			ace muna ghotak.	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001

FOTO-FOTO DOKUMENTASI**Foto 1. Guru Membuka Pelajaran****Foto. 2 Guru Menjelaskan Materi**



Foto 3. Siswa Membaca Sekilas Menemukan Ide Pokok



Foto 4. Siswa Menjawab atau Membuat Pertanyaan



Foto 5. Siswa Menginformasikan Materi Pada Bacaan



Foto 6. Siswa Membuat Intisari



Foto 7. Siswa Membaca Intisari Yang Dibuat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Reny Atika Sari dilahirkan di Kelurahan Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 22 April 1994. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Samsudin dan Ibu Liayah.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Gantiwarno selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Pekalongan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Kalibening selesai pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2012/2013.

- 1.